

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN
NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK PEMBIAYAAN
MUSYARAKAH PADA PEGADAIAN
SYARIAH PINRANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

OLEH

MUHAMMAD RASUL GUNAWAN

NIM : 90100115105

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rasul Gunawan
NIM : **90100115105**
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 21 Oktober 1997
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Arwana 3
Judul : Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika kemudian hari bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang saya peroleh batal demi hukum.

Gowa, 25 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R
Muhammad Rasul Gunawan
NIM : 90100115105



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

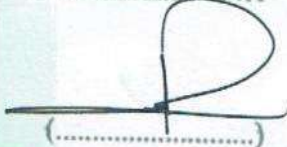




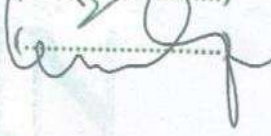
Kampus I : Jl. Slt. Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864928 Fax 864923
Kampus II : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata Sungguminasa – Gowa Tlp. 841879 Fax.8221400

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan *Musyarakah* pada Pegadaian Syariah Pinrang” yang disusun oleh Muhammad Rasul Gunawan, NIM: 90100115105, mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, 6 Juni 2022, bertepatan dengan 6 Dzulqa’dah 1443 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Samata, 1 Agustus 2022
2 Muharram 1444H

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag	
Sekretaris	: Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, S.E., M.Si., Ak.	
Munaqisy I	: Dr. Amiruddin K, M.Ei.	
Munaqisy II	: Akramunnas, S.E., M.M.	
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Mukhtar Lutfi, M.Pd.	
Pembimbing II	: Muh. Akil Rahman, S.E., M.Si.	

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar


Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag
NIP. 19661130 199303 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah swt, karena rahmat, keinginan dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penyusun curahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari alam yang berliku-liku menuju jalan yang lurus yang aman dan sejahtera minadzulumati ilannur. Dengan izin dan kehendak Allah swt skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Skripsi ini berjudul ***“Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang”***

Penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan adanya kerjasama, bantuan, arahan, bimbingan dan petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada kedua orang tua penulis yaitu: Ayahanda dan Ibunda yang paling berjasa atas apa yang sampai saat ini saya capai, telah mendidik saya, membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, menyekolahkan saya sampai pada tingkat ini dan terus memberikan doanya. Karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas sumbangsih pemikiran, waktu, dan tenaga serta bantuan moril dan materil khususnya kepada:

1. Prof. H. Hamdan, M.A., Ph.D sebagai Rektor UIN Alauddin Makassar dan para wakil Rektor serta seluruh staf dan jajarannya.
2. Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Alauddin Makassar.
3. Ibu Ayu Ruqayyah Yunus, S.El., M.Ek. selaku ketua jurusan Ilmu Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Amiruddin K, M.El. selaku Pembimbing I dan Akramunnas, S.E., M.M. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Prof. Dr. Mukhtar Lutfi, M.Pd. selaku Penguji I dan Muh. Akil Rahman, S.E., M.S.i. selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan untuk skripsi ini.
6. Untuk Penguji Komprehensif Bapak Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, S.E., M.Si., Ak., Ibu Ayu Ruqayyah Yunus, S.El., M.Ek., Bapak Dr. Syaharuddin, S.E., M.Si., Bapak, Akramunnas, S.E., M.Si, Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag., yang telah mengajarkan saya arti ketekunan.
7. Seluruh staf bagian Akademik, tata usaha, jurusan dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penyusun mengucapkan terima kasih atas bantuannya dalam pelayanan akademik dan administrasi.
8. Seluruh tenaga pengajar dan pendidik khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makassar yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas kepada penyusun selama proses perkuliahan, dan praktikum.

9. Untuk keluargaku tercinta terima kasih atas semuanya, terima kasih atas dukungan dan motivasi dari kalian.

10. Teman-teman seangkatan 2015, terkhusus untuk jurusan Ekonomi Islam semoga tetap menjadi keluarga yang solid meskipun nantinya kita berpisah untuk mencapai kesuksesan masing-masing.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penyusun berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kelemahan, sehingga penyusun tak lupa mengharapkan saran dan kritik terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin.

Gowa, 25 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,

UNIVERSITAS ISLAM **Muhammad Rasul Gunawan**
NIM: 90100115105
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Keputusan Nasabah.....	7
B. Pegadaian Syariah.....	13
C. Tinjauan Tentang Pegadaian Syari'ah.....	19
D. Kerangka Pikir.....	23
E. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian	26
C. Sumber Data.....	27
D. Populasi Dan Sampel	28
E. Metode Pengumpulan Data.....	29
F. Definisi Operasional	31
G. Skala Pengukuran	32
H. Metode Analisi Data	32
I. Alat Pengujian Hipotesisi	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA59
LAMPIRAN61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Likert	32
Tabel 4.1 Uji Reabilitas	41
Tabel 4.2 Karakteristik Responden.....	42
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden.....	43
Tabel 4.4 Pekerjaan Responden	43
Tabel 4.5 Nominal Pendapatan Responden.....	44
Tabel 4.6 Lama Responden Menjadi Nasabah	44
Tabel 4.7 Jumlah Penggunaan Pembiayaan Musyarakah.....	45
Tabel 4.8 Asal Mengetahui Produk Pembiayaan Musyarakah	45
Tabel 4.9 Uji Normalitas	47
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	48
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.12 Uji Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.13 Uji t	51
Tabel 4.14 Uji F	52
Tabel 4.15 Uji R ²	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap-tahap Proses Pembelian.....	8
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Pinrang.....	37
Gambar 4.2 Uji Normalitas Data.....	46



ABSTRAK

NAMA : Muhammad Rasul Gunawan
NIM : 90100115059
JUDUL : Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu ingin melihat seberapa besar pengaruh faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan pinjaman pada Pegadaian Syari'ah Pinrang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap keputusan dalam memilih melakukan pinjaman pada pegadaian Syariah Pinrang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan menganalisis data penelitian, selanjutnya pendekatan asosiatif dipilih karena pada penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel dimana variabel tersebut dianalisis berdasarkan angka menggunakan prosedur statistik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer, dimana data tersebut diperoleh secara langsung dari responden penelitian. Instrumen penelitian ini dibuat berdasarkan indikator yang disusun kemudian dibuat menjadi angket kuisioner yang selanjutnya akan diisi oleh sampel penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 130 sampel yang dipilih berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dari penelitian lapangan serta analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil penelitian bahwa faktor internal yang terdiri dari 4 indikator berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan

Musyarakah pada pegadaian Syari'ah Pinrang. Selanjutnya faktor eksternal yang terdiri dari 3 indikator berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan Musyarakah pada pegadaian Syari'ah Pinrang, sedangkan jika dilihat dari hasil uji F maka diperoleh hasil bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan Musyarakah pada pegadaian Syari'ah Pinrang.

Kata Kunci: Keputusan Nasabah, Pembiayaan Musyarakah, Pegadaian Syari'ah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan suatu agama yang sempurna dan bersifat universal yang tidak hanya mengatur aspek-aspek spiritual namun juga mengatur aspek ekonomi yang dikenal dengan aspek *muamalah* termasuk praktik pembiayaan yang dilakukan oleh institusi keuangan Islam salah satunya pegadaian Syariah. Islam mendukung penganutnya untuk berusaha mendapatkan materi atau harta dengan segala macam cara asal tetap berpedoman pada kaidah-kaidah yang telah ditetapkan, diantaranya yaitu carilah yang halal dan baik, tidak menggunakan cara batil, tidak berlebihan atau melewati batas, tidak melakukan perbuatan yang merugikan dirinya sendiri maupun orang lain, dan menjauhkan diri dari *riba*'.

Setelah hampir setengah abad, dewasa ini institusi keuangan islam dapat diartikan sebagai bisnis yang memiliki berbagai macam perusahaan yang terkoneksi dengan seluruh dunia seperti pasar modal, reksadana, perbankan asuransi, dan institusi keuangan lainnya.¹ Kebutuhan akan dana oleh masyarakat selalu mengalami peningkatan yang juga dipengaruhi oleh bertambahnya kebutuhan hidup. Bagi sebagian orang, peningkatan kebutuhan bukanlah masalah yang berarti, tetapi hal tersebut tidak berlaku bagi masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah.

Dari masalah tersebut, muncullah berbagai solusi pinjaman serta asuransi yang ditawarkan sebagai salah satu solusi yang mulai banyak ditawarkan kepada

¹ Leonardo, M.Rhyza.2017. Implementasi Akad Musyarakah dan Penerapan Aguna Pada Bank Rakyat Indonesia Syaria (Bri Syariah) di Bandar Lampung. Tesis. h.1

masyarakat. Jika dilihat sekilas, lembaga ini terlihat sangat membantu, dengan motto pedagaan “mengatasi masalah tanpa masalah” mampu mencitrakan pegadaian sebagai lembaga keuangan yang bersahabat bagi masyarakat. Sebagian masyarakat berpandangan bahwa kehadiran pegadaian memang menjadi solusi, namun bagi masyarakat muslim, ada beberapa praktik pegadaian terkait dengan adanya bunga tidak sesuai dengan syariat Islam. Sebagai contoh, diberlakukannya bunga gadai tidak sesuai dengan syariat Islam. Bunga gadai tersebut dibayarkan setiap 15 hari sekali dan harus dilakukan tepat waktu. Jika tidak, bunga gadai akan bertambah menjadi dua kali lipat dari kewajibannya. Bagi masyarakat yang dananya terbatas, diberlakukannya bunga tersebut menjadi beban tambahan dan merugikan pihak yang menggadaikan barangnya. Nasabah yang tidak memiliki uang yang cukup untuk menebus barang beserta bunganya pada akhirnya harus merelakan barangnya dilelang.

Sayangnya, banyaknya agen pemberi pinjaman tidak sepenuhnya menjadi solusi karena dalam prakteknya masih banyak hal-hal yang bertentangan dengan syariat islam. Islam tidak melarang praktik pinjam meminjam, baik individu maupun lembaga keuangan misal bank, asuransi, dan sebagainya. Hanya saja di dalam Islam tidak mengizinkan meminta kelebihan dari pokok pinjaman karena termasuk dalam *riba*. Yang menjadi prinsip dasar muamalah yaitu kemaslahatan dan tolong menolong. Sehingga, dalam praktik gadai yang bertujuan untuk membantu debitur yang membutuhkan dana dapat dilakukan namun kedua belah pihak tidak boleh ada yang dirugikan. Dari uraian tersebut dapat dikatakan bahwa prinsip Syariah dalam gadai menjadi aman dan menguntungkan masyarakat.

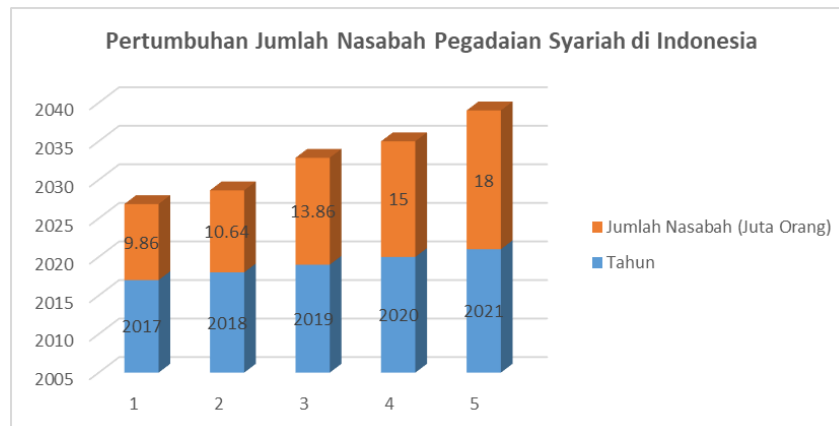
Seiring berjalannya waktu perkembangan lembaga keuangan syariah muncul dan terus mengalami perkembangan, hal tersebutlah yang menjadi salah satu alasan munculnya Pegadaian Syariah khususnya di Indonesia terlebih lagi mayoritas masyarakat muslim menjadi populasi sekaligus nasabah paling banyak diberbagai lembaga keuangan.² Pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan yang bersifat non-bank yang dibuat untuk mengadakan dana darurat untuk masyarakat yang berpenghasilan menengah kebawah.³

Pegadaian Syariah dibenuk melalui hasil kerja sama Perum Pegadaian dengan Bank Muamalat Indonesia di bulan Mei 2002. Jika dilihat berdasarkan waktu diresmikannya, Pegadaian syariah bukanlah hal yang baru, dan karena hal itu pula telah banyak orang-orang yang merasa terbantu atas kehadiran lembaga tersebut. Sebagai dasar hukum pelaksanaan gadai syariah ini tercantum dalam firman Allah SWT Surat Al-Baqarah (2) Ayat 283. Operasional gadai syariah di Indonesia diatur oleh regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa (keputusan) tentang produk serta akad dalam ekonomi syariah.

Dalam pelaksanaanya, pegadaian syariaiah memiliki beberapa jenis akad yang disesuaikan dengan kebutuhan peminjam. Salah satu akad yang sering terjadi dalam dunia Pegadaian syariah yaitu adanya akad *musyarakah*.

2 Ariny, Bintang Dzummirroh. 2018. *Kontroversi Hukum Pegadaian Syariah*. *Jurnal Al-Maqasid* 4. 1–14.

3 Zaelani, Abdul Qodir. 2012. *Bunga Bank dalam Perspektif Sosio-Ekonomi dan Ushul Fiqh (Studi atas Pemikiran M. Umer Chapra)*. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*. Vol 4. No. 2.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Jumlah Nasabah Pegadaian Syariah di Indonesia⁴

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa dalam 5 tahun terakhir masyarakat memiliki minat yang besar terhadap pegadaian syariah. Hal itu dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah nasabah pegadaian syariah dimana hingga Juni 2021 jumlahnya telah mencapai 18 Juta orang nasabah. Peningkatan minat masyarakat terhadap musyarakah berbanding lurus dengan perkembangan ekonomi terkini.

Peningkatan angka pertumbuhan perekonomian sejalan dengan peningkatan permintaan sumber daya manusia. Berangkat dari permasalahan ini, Pegadaian Syariah hadir dengan peran sebagai lembaga keuangan yang menyediakan pinjaman berupa bantuan modal kerja bagi masyarakat yang telah memiliki usaha yang disebut dengan akad *musyarakah*. *Musyarakah* dimaksudkan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu, atau perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana masing-masing pihak ikut menyertakan modalnya dalam usaha kegiatan ekonomi dengan pembagian keuntungan atau

⁴ www.pegadaian.co.id

kerugian sesuai dengan nisbah yang sudah disepakati. *Musyarakah* dapat bersifat tetap ataupun temporer dengan penurunan secara periodik atau sekaligus pada akhir masa proyek.

Firman Allah yang membahas tentang musyarakah.

وَأِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

Artinya :

“Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh” (QS. Shaad/38:24)

Dari latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan dalam Memilih akad Musyarakah pada Pegadaian Syariah**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh faktor internal terhadap keputusan dalam memilih dalam melakukan pinjaman pada pegadaian Syari'ah
2. Bagaimana pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan dalam memilih dalam melakukan pinjaman pada pegadaian Syari'ah

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor internal terhadap keputusan dalam memilih dalam melakukan pinjaman pada pegadaian Syari'ah

2. Untuk menganalisis pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan dalam memilih dalam melakukan pinjaman pada pegadaian Syaria'ah

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai sumber pikiran dalam ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu perbankan mengenai produk-produk yang ada dalam lembaga keuangan Syaria'ah.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala wawasan pengetahuan perkembangan wacana perbankan yang berkaitan dengan keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan yang ada dalam lembaga keuangan syaria'ah



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keputusan Nasabah

1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses penyatuan yang memadukan pengetahuan untuk mengevaluasi perilaku-perilaku alternatif, kemudian memilih diantaranya. Proses tersebut meliputi proses analisa kebutuhan dan keinginan, pencarian informasi, penilaiam dan menyeleksi alternatif yang ada, keputusan unuk memilih dan perilaku setelah pemilihan.⁵ Pada dasarnya, pengambilan keputusan merupakan pendekatan yang sistematis terhadap inti suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penenuan matang dari alternaif yang dihadapi dan pengambilan Tindakan yang menurut pertimbangan merupakan Tindakan yang tepat.⁶ Pengambilan keputusan ialah sebuah pendekatan sistematis terhadap masalah yang sedang dihadapi. Pendekatan sistematis terhadap masalah yang sedang dihadapi. Pendekatan sistematis di sini menyangkut tentang masalah yang sedang dihadapi, pengumpulan fakta dan data yang terkait dengan masalah, proses analisis masalah yang berdasar pada data dan fakta, menemukan alternatif penyelesaian masalah, proses analisis setiap alternatif sehingga mendapatkan alternatif yang paling rasional dan penilaian dari hasil yang dicapai sebagai dampak dari alternatif yang diambil.⁷

⁵ Husein Umar, Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h 83

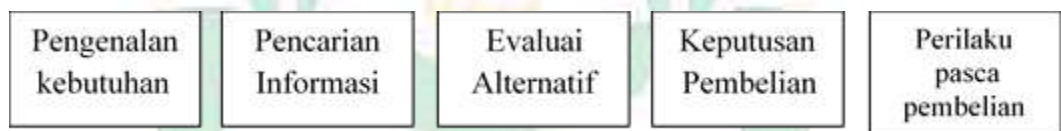
⁶ Rifa'I, Ahmad. 2019. Proses Pengambilan Keputusan. Skripsi Sekolah Tinggi Ekonomi Tazkia (STET).

⁷ Siagian, P. Sondang.2008. Filsafat Administrasi.Jakarta: Bumi Aksara

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di atas pengambilan keputusan melalui beberapa tahap mulai dari pengenalan kebutuhan, pencari informasi, evaluasi alternatif, kepuasan pembelian, dan perilaku pasca pembelian. Adapun uraian tahapan pengambilan keputusan, adalah sebagai berikut:

a. Tahap Proses Pengambilan Keputusan

Proses pembelian dimulai sebelum pembelian yang riil dan berlanjut dalam rentang waktu yang lama setelah pembelian. Fokus pemasar berada pada keseluruhan proses pembelian tidak hanya keputusan pembelian. Proses pengambilan keputusan nasabah digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Tahap-tahap proses pembelian⁸

Dari Gambar 2.1 dapat dilihat bahwa sebelum melakukan pembelian, terlebih dahulu pembeli melalui 5 tahap. Namun yang sering terjadi adalah pembeli menghilangkan atau membalik urutan tahap itu. Meski demikian, Gambar 2.1 digunakan untuk menampilkan pertimbangan-pertimbangan yang timbul pada saat pembeli mengalami kondisi pembelian yang baru dan kompleks.

1) Pengenalan Kebutuhan

Pengenalan kebutuhan merupakan proses awal dari proses pembelian. Pada saat pembeli menyadari suatu kebutuhan dan masalah disitulah proses pembelian dimulai. Kebutuhan bisa dipicu dari adanya

⁸ Kohler, Philip. 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I. Jakarta: Erlangga

rangsangan internal pada saat salah satu kebutuhan ekonomi seseorang muncul pada tingkat yang tinggi sehingga menjadi dorongan. Selain rangsangan internal, kebutuhan juga dipicu karena rangsangan eksternal seperti iklan dan diskusi dengan teman. Di tahap ini pemasar harus melakukan observasi kepada konsumen untuk menentukan kebutuhan atau masalah yang timbul, penyebab, dan bagaimana masalah itu dapat mengarahkan konsumen pada produk yang dipasarkan.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rangsangan internal dan rangsangan eksternal dapat memengaruhi proses pengenalan kebutuhan. Oleh karena itu, pemasar patut mengenali jenis kebutuhan konsumen agar mengarah pada produk yang dipasarkan.

2) Pencarian Informasi

Konsumen yang tertarik akan suatu produk mungkin mencari informasi atau tidak. Apabila dorongan konsumen tersebut kuat dan produk yang memenuhi kualifikasi dekat dengan konsumen, maka kemungkinan konsumen tersebut akan membelinya. Apabila tidak, konsumen akan menunda pembelian dan mencari informasi yang relevan dengan kebutuhannya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konsumen akan melakukan pembelian apabila jenis produk yang tersedia dapat memenuhi kebutuhannya.

3) Evaluasi Alternatif

Tahap proses keputusan pembeli selanjutnya yaitu konsumen menggunakan informasi yang diperoleh untuk melakukan evaluasi merk alternatif terhadap beberapa pilihan. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa faktor yang memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli suatu produk yaitu berdasarkan pada sumber informasi yang diperoleh.

4) Keputusan Pembelian

Secara umum keputusan pembelian dapat diartikan sebagai keputusan pembeli untuk memilih merk yang mereka paling sukai atau merk mana yang ingin dibeli, namun ada dua faktor yang dapat berada antara niat pembeli (perilaku orang lain) dan keputusan pembeli (faktor situasi yang tidak diharapkan seperti pendapatan, harga dan manfaat produk yang diharapkan).

5) Perilaku Pascapembelian

Tugas pemasar tidak hanya berakhir pada saat produk telah dibeli. Namun, terdapat perilaku pascapembelian yaitu konsumen akan merasa puas atau tidak puas di mana hal inilah menjadi dasar pertimbangan konsumen mengambil tindakan selanjutnya. Puasan tidaknya konsumen terletak pada hubungan antara ekspektasi konsumen dan kinerja anggapan produk. Apabila produk tidak memenuhi ekspektasi, konsumen akan kecewa dan merasa tidak puas. Apabila produk memenuhi ekspektasi konsumen maka dapat dikatakan konsumen akan puas, jika produk melebihi ekspektasi, konsumen akan sangat puas.

b. Tipe-tipe Pengambilan Keputusan

Para ahli telah mengembangkan beberapa klasifikasi tipe keputusan.

Simon membedakan dua tipe keputusan:

- 1) Keputusan terprogram bersifat terulang, rutin, dan memiliki prosedur penanganan yang baku.

- 2) Keputusan tidak terprogram apabila benar-benar baru dan belum terstruktur. Tidak ada prosedur tertentu dalam penanganan masalah tersebut, baik karena belum pernah berada di situasi yang sama sebelumnya, atau karena masalah tersebut bersifat sangat kompleks dan urgen.

Dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diketahui bahwa tipe keputusan memiliki dua sifat yaitu terprogram dan tidak terprogram atau yang memiliki prosedur penanganan yang terstruktur dan baku.

- 3) Keputusan-keputusan dengan kepastian, risiko dan ketidakpastian. Para manager mengambil keputusan sekarang dengan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai di masa depan. Situasi-situasi pengambilan keputusan ini menyangkut berbagai aspek yang tidak diketahui atau tidak dapat diprediksi, seperti reaksi pesaing tertentu, atau tingkat inflasi di masa depan. Oleh karena tingkat ketidakpastian dalam berbagai situasi akan berbeda-beda, manager akan menghadapi 3 situasi: kepastian, risiko, dan ketidakpastian.⁹

c. Kriteria Etika dalam Pengambilan Keputusan

Dalam organisasi, pengambilan keputusan dapat menggunakan beberapa kriteria atas paham manfaat (*utilitarianisme*), fokus atas hak (*rights*), keadilan (*justice*), fokus terhadap pemenuhan kewajiban (*obligations*), dan atas pandangan efek reputasi dan atas pandangan efek reputasi (*reputation effect*).¹⁰

a. Paham Manfaat

⁹ Mayanti, Ikhwan Gusri. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Ekonomi Islam Tahun Angkatan 2014 Fakultas FEBI Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

¹⁰ Dermawan, Rizky. 2013. *Pengambilan Keputusan*. Bandung : Alfabeta, h. 141.

Kriteria pertama berdasarkan hasil atau dampak dari keputusan. Paham manfaat menggambarkan suatu keputusan dibuat untuk memperoleh manfaat/kebaikan.¹¹

b. Fokus Pemenuhan Hak

Pengambilan keputusan berdasarkan pandangan ini menandakan bahwa proses pengambilan sebuah keputusan harus memberi ruang bagi penghargaan dan perlindungan (*respecting and protecting*) atas hak-hak dasar individu. Dalam hal ini, hak-hak yang dimaksud berupa hak kebebasan individu, kebebasan dalam mengemukakan pendapat, dan hak untuk memperoleh perlakuan dan lingkungan kerja yang layak.

c. Berdasarkan Perimbangan Keadilan

Dalam suatu organisasi proses pengambilan keputusan yang berlangsung di organisasi dilakukan dengan cara menitikberatkan pada aturan yang jelas, adil dan tidak memihak. Dalam pandangan ini, etika pengambilan keputusan merupakan kasus penentuan posisi yang tepat tentang bagaimana keputusan yang diambil akan menghasilkan pemerataan distribusi manfaat/keuntungan baik biaya maupun resiko secara merata.

d. Fokus Pemenuhan Kewajiban

Sebuah organisasi didirikan untuk pencapaian tujuan pribadi dan tujuan sosial/umum. Pandangan. Fokus pada pandangan ini menghasilkan *social/corporate responsibility*. Efektivitas organisasi dapat dilihat dari kemampuan organisasi tersebut dalam menyeimbangkan target dua tujuan.

¹¹ Kuncoro, Mudradjat. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Tanggung jawab sosial organisasi sama pentingnya dengan tanggung jawab sebagai pemilik organisasi.

e. Pandangan terhadap Efek Reputasi

Salah satu yang memengaruhi penerapan pertimbangan etika pengambilan keputusan yaitu untuk meraih efek reputasi organisasi. Pandangan ini tidak jauh beda dengan kriteria pemenuhan hak, keadilan dan tanggung jawab sosial.

d. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan

Titik fokus pengambilan keputusan ialah proses mengenai bagaimana kita mencapai tujuan yang telah kita tentukan melalui bantuan informasi dan data yang terolah secara akurat. Pengambilan keputusan menggambarkan situasi di mana terdapat tujuan (visi dan misi) yang hendak dicapai, upaya/tindakan untuk mencapai tujuan, hambatan, keterbatasan sumber daya, ketidakpastian, risiko, serta adanya beberapa peristiwa lain dari hasil tindakan pelaku lainnya, seperti konjungsi kegiatan ekonomi. Faktor tujuan, tindakan, dan keterbatasan sumber daya dapat dikategorikan sebagai faktor internal dari pengambilan keputusan, sedangkan faktor lain di luar yang telah disebutkan dapat dikategorikan sebagai faktor eksternal yang berasal dari lingkungan.¹²

B. Pegadaian Syariah

1. Pengertian Pegadaian Syariah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) gadai didefinisikan sebagai peminjaman uang/barang dengan memberikan barang lain sebagai jaminan dalam batas waktu yang ditentukan, di mana apabila waktunya sudah

¹² Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

mencapai batas maka barang jaminan menjadi hak pemberi pinjaman. Salam bahasa arab, gadai disebut *rahn* yang artinya tetap dan jaminan. Lebih lanjut Imam Ibnu Qudhamah menjelaskan bahwa *rahn* adalah sesuatu yang dijadikan jaminan terhadap pinjaman yang dilakukan dimana jaminan tersebut berharga sama dan apabila yang berhutang tidak membayar maka jaminan tersebut menjadi milik pemberi pinjaman.¹³

Rahn telah banyak didefinisikan oleh ahli hukum dalam Islam beberapa diantaranya, yaitu¹⁴ :

- a. Imam Taqiyuddin mendefinisikan *rahn* ialah persetujuan utang-piutang dengan menjadikan barang sebagai agunan dimana pemberi pinjaman memiliki hak apabila hendak menjual barang yang diagunkan saat dia menuntut haknya. Adapun barang gadai yang dimasukkan berupa benda apa saja yang bernilai ekonomis atau dapat diperjual belikan.
- b. Muhamad Syafi'I menjelaskan, *rahn* ialah akad utang-piutang dengan menjaminkan barang yang bernilai sebagai jaminan utang.

Dari berbagai pendapat di atas, terdapat beberapa kesamaan pandangan yakni:

1. Gadai merupakan transaksi utang piutang.
2. Harus ada barang jaminan yang diberikan sebagai bentuk kepercayaan antara pihak yang terlibat.

13 Ulfa KN, Maria. 2019. *Analisis Kewenangan Gadai Syariah Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ Pojk.05/2016 Tentang Usaha Pegadaian Az-Zarqa'*. m (2019): 1–20.

14 Indriasari, Ika. 2014. *Gadai Syariah di Indonesia*, BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam 2, no. 2.

3. Jika dalam waktu tertentu, pemberi pinjaman belum memperoleh pengembalian pinjaman maka ia berhak atas barang yang digadaikan.
4. Yang melakukan perjanjian gadai haruslah yang memiliki harta yang dimiliki secara pribadi baik individu atau kelompok, karena dalam gadai tidak diperbolehkan menggadaikan harta milik orang lain.

1. Dasar Hukum Pegadaian Syariah

a. Al-Quran

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝﴾

Artinya :

“Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 283).

Dari penjelasan arti ayat di atas, bahwa peminjam menyerahkan barang yang akan dijadikan sebagai jaminan dimana barang tersebut bersifat ekonomis.

Sementara itu Tafsir Ibnu Katsir¹⁵ pada QS. Al-Baqarah 2: Ayat 283 yaitu:

“Jika kamu dalam perjalanan” yakni sedang melakukan perjalanan dan terjadi hutang piutang sampai batas waktu yang telah ditentukan “sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis” yaitu orang yang menuliskan transaksi untukmu.

¹⁵ Abdullah bin Abdurahman. 2012. Tafsir Ibnu Katsir. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i

Ibnu Abbas mengatakan: "atau mereka mendapatkan penulis, tetapi tidak mendapatkan, kertas, tinta atau pena, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang oleh pemberi pinjaman. Maksudnya penulisan itu diganti dengan jaminan yang dipegang oleh pemberi jaminan".

"*maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang*" ayat ini dipilih sebagai dalil yang menunjukkan bahwa jaminan harus berupa sesuatu yang dapat dipegang. Sebagaimana pendapat Imam Safi'i dan Jumhur Ulama. Ulama lain yang menjadikan ayat tersebut sebagai dalil bahwa barang jaminan harus berada di tangan orang yang memberikan gadai (Riwayat Imam Ahmad). Sekelompok ulama lain juga berpendapat demikian.

Sebagian ulama memilih ayat ini sebagai dalil bahwa jaminan haruslah disyariatkan hanya dalam transaksi perjalanan. Hal ini diutarakan oleh Mujahid dan ulama yang lain, sedangkan dalam Riwayat Imam Syafi'i pada Abu Syahm al-Yahuid. Artinya:

"akan tetapi jika Sebagian kamu mempercayai Sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya (hutangnya)"

b. Hadist

Aisyah Radhiyallahu Anha mengatakan bahwa Rasulullah bersabda: Rasulullah membeli makanan dari seorang yahudi dan meminjamkan kepadanya baju besi. (Hr. Bukhari Dan Muslim). Selain itu dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu berkata bahwa Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam bersabda: "apabila ada ternak digadaikan, punggungnya boleh dinaiki (oleh yang menerima gadai), karena ia telah mengeluarkan biaya (menjaganya).

Apabila ternak itu digadaikan, maka air susunya yang deras boleh diminum (oleh orang yang menerima gadai) karena ia telah mengeluarkan biaya (perawatannya) (Hadist Riwayat Jamaah Kecuali Bukhari, Muslim, dan Nasa'i).

c. Kaidah Fiqh

Dalam fiqh Islam transaksi hukum gadai disebut dengan *ar-rahn* yang merupakan sebuah persetujuan dengan cara menahan barang dengan tujuan sebagai tanggungan hutang.¹⁶ Pada umumnya *rahn* termasuk akad yang bersifat derma, karena apa yang diberikan oleh penggadai (*rahin*) kepada penerima gadai (*murtahin*) tidak ditukar dengan sesuatu. Jadi, yang diberikan *rahin* ke *murtahin* adalah berupa hutang, bukan penukar atas apa yang digadaikan.¹⁷ Menurut *syara'* yang dimaksud dengan *rahn* adalah menjadikan suatu benda menjadi bernilai menurut pandangan *syara'* sebagai tanggungan hutang. Dengan adanya benda yang menjadi tanggungan itu, maka seluruh atau Sebagian hutang dapat diterima.¹⁸

Undang-undang pertama yang menyebutkan istilah ijarah adalah Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. ketentuan ini diperluas lagi dalam Pasal 1 Ayat 26 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa *rahn* (agunan) adalah jaminan tambahan, baik berupa benda bergerak maupun benda yang tidak bergerak yang

¹⁶ Ali, Zainuddin. 2008. Hukum Gadai Syari'ah. Jakarta: Sinar Grafika. Hlmn 65.

¹⁷ Syaifei, Rachmat. 2000. Fiqh Muamalah. Bandung: Pustaka setia. Hlmn. 160

¹⁸ Sahrani, Suhari & Abdullah, Ru'fah. 2011. Fikih Muamalah. Bogor: Galia Indonesia,

diserahkan oleh pemilik agunan kepada bank syariah dan/atau Unit Usaha Syariah (UUS), guna menjamin pelunasan kewajiban nasabah penerima fasilitas.¹⁹

d. Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI)

- 1) Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang BUMN.
- 2) Peraturan pemerintah no. 51 tahun 2011 tentang perubahan bentuk badan hukum perum pegadaian menjadi perusahaan perseroan pegadaian.
- 3) Undang-undang no.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas.
- 4) Fatwa dewan syariah nasional N0.25/DSN-MUI-III/2002 tentang *Rahn*.
- 5) Fatwa dewan syariah nasional N0.26/DSN-MUI-III/2002 tentang *Rahn* Emas.
- 6) Fatwa dewan syariah nasional N0.68/DSN-MUI-III/2002 tentang *Rahn Tasjily*.

2. Rukun dan Syarat Pegadaian Syariah

Dalam melaksanakan gadai, terdapat beberapa rukun dan syarat di dalamnya.

Rukun gadai antara lain²⁰:

- a. Harus ada orang yang memberikan gadai/peminjam.
- b. Harus ada orang yang menerima gadai/pemberi pinjaman
- c. Harus ada jaminan
- d. Harus ada kesepakatan
- e. Harus ada pinjaman

Selain rukun, terdapat juga syarat-syarat melakukan gadai antara lain:

¹⁹ Pasal 1 Ayat 26 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

²⁰ Abdurrohman, Dede dkk. 2020. *Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Jual Beli Online*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 1, no. 2

- a. Harta gadai harus ada ketika akad.
- b. Perjanjian gadai harus dinyatakan secara lisan, tulisan, maupun isyarat oleh kedua pihak.
- c. Penerima dan pemberi gadai harus memiliki pengetahuan hukum.
- d. Harta gadai baiknya dikuasai sepenuhnya oleh penerima gadai.
- e. Harta gadai harus bernilai ekonomis.
- f. Barang gadai bisa diserahkan/dipegang oleh penggadai.²¹

3. Akad dalam Pegadaian Syariah

Dalam menjalankan proses gadai syariah, terdapat beberapa akad yang bisa dilakukan yakni²²:

- a. Akad Hutang dan Jasa
- b. Akad *Ijarah*. Adalah akad dimana manfaat dari objek pertukarannya dimaksudkan untuk masa tertentu seperti kompensasi.
- c. Akad *Qard al-Hasan*. Adalah akad yang dilakukan bagi peminjam dengan tujuan konsumtif.
- d. Akad *Ba'i Muqayyadah*. Adalah akad yang dilakukan untuk keperluan produktif seperti modal kerja.
- e. Akad *Musarakah*. Adalah akad yang dilakukan dengan tujuan menambah modal usaha.

C. Tinjauan Tentang Pegadaian Syari'ah

1. Sejarah berdirinya Pegadaian Syariah

²¹ Suhendi, Hendi. 2000. Fiqh Muamalah. Jakarta: Grafindo Persada, hlmn 105

²² Indriasari, Ika. 2014. Gadai Syariah di Indonesia, BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam 2, no. 2.

Berdirinya pegadaian Syariah merupakan salah satu upaya untuk mencegah ijon, rentenir dan pinjaman tidak wajar lain. Pendirian pegadaian Syariah juga bertujuan untuk mensejahterakan kehidupan ekonomi masyarakat menengah ke bawah serta mendukung pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional²³. Terbentuknya pegadaian Syariah juga tidak terlepas dari keinginan masyarakat Indonesia yang mayoritas pemeluk agama Islam untuk menjalankan syariat-syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya transaksi gadai. Masyarakat ingin melakukan transaksi gadai sesuai dengan prinsip Syariah, dengan dukungan kebijakan pemerintah dalam mengembangkan lembaga keuangan berbasis Syariah.

Pegadaian Syariah relatif baru di Indonesia dengan konsep operasional yang mengacu pada system administrasi modern yang efisiensi dan efektivitasnya diselaraskan dengan kaidah-kaidah Islam. Pada bulan Januari tahun 2003, Pegadaian Syariah pertama berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) cabang Dewi Sartika. Kemudian pada tahun yang sama menyusul pendirian UGLS di Surabaya, Makassar, Semarang. Masih di tahun 2003, 4 kantor cabang pegadaian di Aceh bertransformasi menjadi pegadaian Syariah²⁴. Pada saat ini, Pegadaian Syariah telah berbentuk sebagai lembaga sendiri dibawah naungan PT. Pegadaian (Persero) dan sepenuhnya dikelola oleh PT. Pegadaian (Persero). Dengan dikelola oleh PT. Pegadaian diharapkan gadai syariah pada Pegadaian Syariah dapat meningkatkan kinerja, memudahkan operasional dan mengembangkan

23 www.pegadaian.co.id

24 www.pegadaian.co.id

usahanya sehingga dapat mengalami peningkatan setiap tahunnya baik dari segi jumlah nasabah untuk pembiayaan serta produk lain yang ditawarkan, jumlah kantor cabang syariah dan jumlah unit pegadaian syariah di Indonesia.

2. Perbedaan Antara Pegadaian Syariah dan Konvensional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, pegadaian Syariah dan konvensional memiliki perbedaan sebagai berikut:

- a. Pengertian Gadai Syariah dan konvensional. Pengertian gadai menurut Pasal 1150 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPer) Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang berpiutang atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau orang lain atas namanya dan yang memberikan kekuasaan kepada yang berpiutang untuk mengambil pelunasan dari barang itu secara didahulukan dari pada orang berpiutang lainnya, kecuali biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya penyelamatannya setelah barang itu digadaikan adalah biaya-biaya mana harus didahulukan. Adapun pengertian gadai menurut hukum Islam adalah Rahn yang artinya menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman dari peminjam atau murtahin. Rahn terjadi karena adanya transaksi muamalah tidak secara tunai (hutang piutang), dan apabila bermuamalah tidak secara tunai, hendaknya ditulis sebagai bukti agar tidak terjadi perselisihan dikemudian hari. Beberapa dasar hukum pegadaian syari'ah:

- a) Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 283,

بَعْضًا بَعْضَكُمْ أَمِينَ ۖ فَإِنْ مَقْبُوضَةٌ فَرِهْنِ كَاتِبًا تَجِدُوا وَلَمْ سَفَرٍ عَلَى كُنْتُمْ وَإِنْ
فَاتَا يَكْتُمُهَا وَمَنْ الشَّهَادَةَ تَكْتُمُوا وَلَا ۖ رَبِّهِ اللَّهُ وَلِيَّتِي أَمَانَتَهُ أَوْثَمَنِ الَّذِي فَلْيُؤَدِّ
عَلَيْكُمْ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ ۖ قَلْبُهُ ائْتُمْ □

Artinya :

“Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

- b) Al- Hadist
- c) Ijtihad Ulama
- b. Pada pelaksanaan akad kredit, perbedaan pegadaian syari'ah dan konvensional terletak pada Rahn dalam hukum Islam dilakukan secara suka rela atas dasar tolong menolong tanpa mencari keuntungan, sedangkan gadai menurut hukum perdata disamping prinsip tolong menolong juga menarik keuntungan dengan cara menarik bunga atas sewa modal yang ditetapkan, sedangkan Dalam hukum perdata hak gadai hanya berlaku pada benda yang bergerak, sedangkan dalam hukum Islam rahn berlaku pada seluruh harta, baik harta yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Pada hukum perdata positif penjaminan dengan harta tidak bergerak seperti tanah, kapal laut, dan

pesawat udara disebut dengan hak tanggungan seperti diatur dalam UU No. 4 Tahun 1996.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi penting terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara lebih terperinci.²⁵

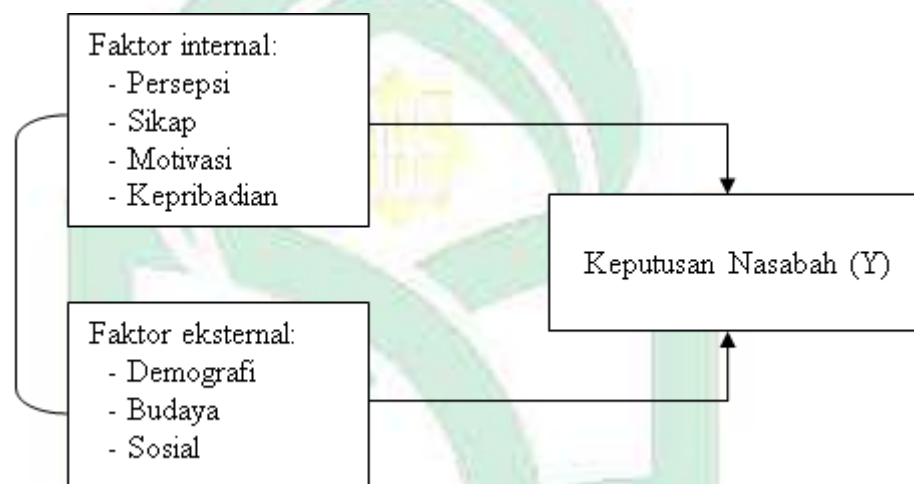
Masalah yang umum dihadapi oleh pengusaha golongan ekonomi lemah adalah kurangnya modal, sehingga pengusaha tersebut kurang mampu untuk meningkatkan volume usahanya yang berkaitan pada rendahnya pendapatan yang diperoleh. Untuk mengatasi masalah tersebut maka Pegadaian Syariah Pinrang telah membuat beberapa fasilitas pembiayaan seperti pembiayaan *musyarakah*.²⁶

Fasilitas pembiayaan *musyarakah* dikhususkan untuk pengusaha golongan ekonomi lemah karena nisbah bagi hasil yang ditetapkan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh. Fasilitas pembiayaan *musyarakah* tersebut diharapkan dapat membantu pengusaha golongan ekonomi lemah untuk meningkatkan modal kerja dan membiayai pembelian aktiva tetap. Sehingga aktivitas usahanya dapat ditingkatkan. Peningkatan aktivitas tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan pengusaha itu sendiri.

²⁵ Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana, h. 76

²⁶ Liza, Ida. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan (studi pada BMT Syariah Makmur Sukabumi). Skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Liza (2017) mengemukakan bahwa faktor internal terdiri dari persepsi, sikap, motivasi, dan kepribadian adalah faktor yang memengaruhi keputusan nasabah untuk memilih produk *musyarakah*, sedangkan faktor eksternal memiliki 3 indikator demografi, sosial, dan budaya. Dengan demikian kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar skema kerangka berpikir:



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan peneliti yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.²⁷ Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Berikut hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengaruh faktor internal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan *musyarakah* pada Pegadaian Syariah Pinrang.

²⁷ Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hlm. 86

H_0 : Faktor internal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang.

H_a : Faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang.

- b. Pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang

H_0 : Faktor eksternal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang.

H_a : Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kategori lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan aktifitas di lapangan tertentu yang bertujuan memperoleh berbagai data serta informasi yang diperlukan.²⁸ lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian lapangan bertujuan untuk mencari serta mengumpulkan informasi tertentu dari objek penelitian tentang Variabel yang diukur. Penelitian lapangan/survei merupakan penelitian yang dilakukan kepada semua populasi atau objek penelitian.²⁹ Setelah melakukan pengambilan data lapangan, data yang diperoleh akan dianalisis untuk memperoleh hasil atau jawaban dari permasalahan penelitian di mana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan pada Pegadaian Syariah Pinrang.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yakni untuk mencairitahu hubungan antar dua variabel atau lebih.³⁰ Variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan indikator yang sesuai dengan pengukuran variabel, di mana hasil dari pengukuran akan dianalisis untuk mencari jawaban dari permasalahan penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, Sulawesi-selatan. Dimana yang menjadi objek adalah nasabah pada Pegadaian Syariah pinrang dengan tujuan penelitian yakni ingin melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk musyarakah.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan beberapa jenis data, dimana berdasarkan sumbernya data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau diperoleh oleh peneliti secara langsung dilapangan/lokasi penelitian. Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini berupa hasil wawancara secara langsung dengan manajer, pihak yang terkait pengurusan pegadaian dan nasabah. Data tersebut merupakan hasil atau jawaban dari kuisioner angket penelitian yang disebar kepada responden/nasabah Pegadaian Syariah Pinrang

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari badan tertentu atau diperoleh dari tulisan yang tersedia dan berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi gambaran umum dan struktur organisasi Pegadaian Syariah Pinrang. Ada dua alasan penggunaan data sekunder:

a. Efektivitas Biaya

Biaya pencarian data sekunder lebih murah daripada pencarian data primer

b. Penghematan Waktu

Waktu yang digunakan untuk mencari data sekunder lebih singkat dari pada untuk pencarian data primer.²⁸

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh berdasarkan hasil kuisisioner penelitian yang diisi oleh responden.³² Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah jasa pembiayaan dari tahun 2015- 2020 pada Pegadaian Syariah Pinrang. Adapun populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Nasabah Pegadaian Syari'ah Kabupaten Pinrang

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2015	115
2	2016	124
3	2017	187
4	2018	186
5	2019	195
6	2020	217
Total		1024

Sumber: Arsip Pegadaian Syari'ah Pinrang

²⁸ Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga, h. 127-131

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penelitian. Pemberian sampel dalam penelitian bertujuan untuk mempermudah pengerjaan penelitian juga dikarenakan peneliti memiliki berbagai keterbatasan seperti keterbatasan waktu serta dana penelitian.

Sampel penelitian dipilih berdasarkan beberapa metode tertentu. Dalam penelitian ini sampel dipilih berdasarkan teknik *purposive sampel* yakni sampel yang diambil berdasarkan kriteri yang ditentukan oleh peneliti³³ Adapun kriteria *sampling* pada penelitian ini adalah:

Adapun kriteria *sampling* pada penelitian ini adalah:

1. Nasabah terdaftar sebagai nasabah pada Pegadaian Syari'ah Pinrang
2. Nasabah menggunakan produk pembiayaan *musyarakah* pada Pegadaian Syari'ah Pinrang

Dari kriteria di atas, jumlah sampel yang memenuhi kriteria pada penelitian ini sebanyak 113 responden.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara acak untuk memperoleh populasi dan sampel yang dimaksud, agar memperoleh data yang baik maka dipilih dengan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu banyak.²⁹

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti untuk peneliti ingin melakukan pencarian informasi secara mendalam tentang masalah penelitian terhadap responden penelitian, wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan apabila peneliti merasa perlu untuk menambahkan data wawancara sebagai bentuk tindak lanjut dari kuisisioner penelitian. Teknik pengumpulan wawancara mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang bersifat pribadi atau dimana peneliti dituntut untuk mampu memposisikan diri sebagai objek penelitian.³⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada pimpinan, karyawan, dan beberapa nasabah Pegadaian Syari'ah Pinrang.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Kuisisioner merupakan salah satu teknik pengambilan data yang efisien karena peneliti hanya perlu membuat dan membagikan kuisisioner baik berupa pernyataan maupun pertanyaan yang dapat diberikan secara langsung atau dikirim kepada responden.³⁶ Kuesioner dalam penelitian ini dibuat

29 Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta, h. 203

berdasarkan indikator variabel penelitian yang kemudian akan dibagikan kepada nasabah untuk diisi sesuai jawaban yang tersedia.

F. Definisi Operasional

Adapun variabel penelitian yang akan menjadi titik atau fokus suatu perhatian peneliti adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas.³⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan nasabah. Keputusan nasabah diartikan sebagai akhir dari banyaknya pilihan terhadap suatu produk atau jasa. Variabel dependen ini diukur berdasarkan 2 faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diukur menggunakan berdasarkan tiga indikator yakni demografi, budaya, dan sosial, serta faktor internal diukur berdasarkan empat indikator yakni persepsi, sikap, motivasi dan kepribadian.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah produk pembiayaan masyarakat. Variabel Independen diukur berdasarkan lima indikator yakni *attention, Interest, desire, decision, action*.

G. Skala Pengukuran

Skala merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengkuantifikasi informasi yang diberikan kepada responden yang sebelumnya telah dirumuskan menjadi kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala likert diartikan sebagai teknik pengukuran sikap di mana responden diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan.³⁹ Dengan menggunakan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun skala pengukuran yang dipakai adalah berdasarkan keterangan dan informasi yang diberikan responden melalui angket (kuesioner) yang telah disebarakan dengan metode skor. Dengan bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Jawaban	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	Skor 5
2.	Setuju (S)	Skor 4
3.	Netral (N)	Skor 3
4.	Tidak Setuju (TS)	Skor 2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	Skor 1

Sumber: Juliansyah Noor (2011)

H. Metode Analisi Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Analisi Uji Instrumen

Analisis data yang digunakan menguji kualitas instrument yang digunakan. Uji instrument dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas

dan reliabilitas. Kedua uji ini dilakukan untuk melihat kualitas alat ukur yang digunakan serta melihat apakah alat ukur yang digunakan telah sesuai dengan apa yang akan diukur. Adapun penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah uji instrumen yang dilakukan untuk melihat ketepatan alat ukur yang digunakan. Jika dalam suatu penelitian diperoleh hasil bahwa instrument penelitian valid maka dapat dikatakan bahwa alat ukur yang dipakai sudah tepat untuk mengukur variabel penelitian.⁴⁰ Perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 (*Statistical Package for Social Science*). Pada setiap butir pertanyaan di uji validitas. Dasar pengambilan keputusan yaitu dengan membandingkan t-hitung dan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika dari hasil analisis diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka instrumen dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen yang dilakukan untuk melihat konsistensi dari instrumen yang digunakan. Reliabel berarti bahwa alat ukur yang digunakan akan tetap memberikan hasil yang sama walaupun dilakukan pengujian berulang kali. Pengambilan keputusan uji reliabilitas didasarkan dengan membandingkan nilai t-tabel pada signifikansi 5% dengan nilai cronbach alpha. Jika nilai cronbach alpha $> t\text{-tabel}$ maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji kenormalan sebaran data dalam penelitian. Terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan untuk melihat kenormalan data penelitian, dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolomorov Smirnov*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi hasil analisis dengan nilai signifikansi 5. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka data dalam penelitian berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal⁴¹.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi penelitian yang dibuat memiliki hubungan antara variabel bebas. Multikolinieritas dapat diartikan sebagai kondisi dimana antar variabel bebas dalam penelitian memiliki hubungan satusama lain.⁴² Uji multikoleniaritas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai VIF, jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikoleniaritas dalam model regresi namun jika nilai VIF $>$ dari 10,00 maka terjadi multikoleniaritas dalam model regresi.

4) Uji heteroskedesitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan penelitian. Model regresi yang baik adalah jika terdapat kesamaan residual dalam variasi penelitian setelah dilakukan pengujian berulang. Namun jika variasi residual berbeda maka kondisi

tersebut disebut dengan heterokedastisitas.

Untuk melakukan uji heterokedastisitas dapat digunakan beberapa cara dimana dalam penelitian ini digunakan uji glejser. Uji Glejser adalah uji yang dilakukan dengan mengolah nilai residual terhadap variabel. Dasar pengambilan keputusannya uji glejser yakni dengan membandingkan nilai signifikansi variabel bebas dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$). Jika nilai sig > α maka dapat diperoleh hasil bahwa pada model regresi terjadi heterokedastisitas.

I. Alat Pengujian Hipotesisi

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan dengan tujuan untuk untuk mengetahui atau menguji persamaan penelitian, adapun persamaan umum penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana Keterangan:

Y = Keputusan Memilih Produk Pembiayaan

a = Konstanta

X1 = Faktor Internal

X2 = Faktor Eksternal

b1 b2= Koefisien Regresi

e = Standar Error

2. Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel, adapun pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, H_0 ditolak, H_a diterima.
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji f dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengambilan keputusan uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F-hit dan F-tabel. Jika $f_{hit} > f_{tabel}$ maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat kontribusi model penelitian. Pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai R^2 , jika nilai R^2 mendekati 1 maka model penelitian semakin besar dapat menjelaskan hubungan antar variabel. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya, jika nilai R^2 semakin jauh dari angka 1 maka model penelitian semakin tidak dapat menjelaskan variabel dalam kondisi sebenarnya atau jika nilai R^2 semakin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Pegadaian Syari'ah Pinrang

Pegadaian Syari'ah Pinrang terletak di jalan Jendral Sudirman Nomor 118, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang. Lokasi Pegadaian Syari'ah Pinrang, sangat strategis karena terletak pada jalan trans Sulselbar. Berdirinya Pegadaian Syariah Pinrang tidak terlepas dari upaya pemenuhan kebutuhan konsumen, baik itu konsumen muslim, maupun konsumen non muslim yang ingin melakukan transaksi yang bebas dari unsur *riba*'.

Pegadaian Syari'ah Watang Sawitto didirikan kemudian diresmikan oleh Direktur Utama Kanwil Perum Pegadaian Pinrang pada 01 April 2010 yang dipimpin oleh Ibu Mety Angganta, S.E.

2. Visi dan Misi Pegadaian Syari'ah Pinrang

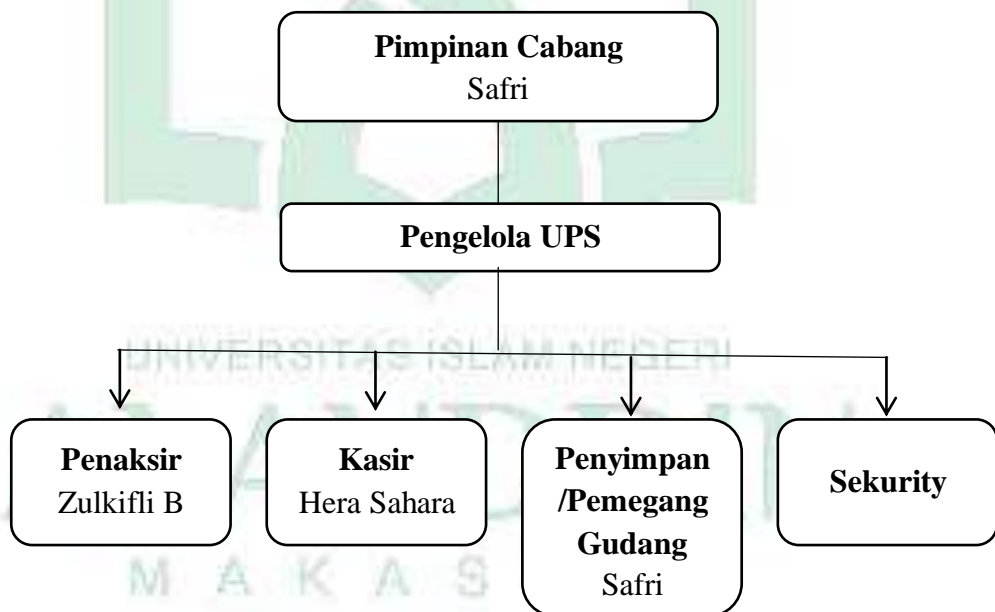
Adapun visi dari Pegadaian Syari'ah Pinrang yaitu “Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi *market leader* dan mikro berbasis fiduasi selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah ke bawah”, sedangkan misi dari Pegadaian Syari'ah Pinrang, yaitu:

- 1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah ke bawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

- 2) Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dalam mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan tetap menjadi pilihan utama masyarakat.
- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah ke bawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

3. Struktur Organisasi Pegadaian Syaria'ah Pinrang

Adapun struktur organisasi pada Pegadaian Syari'ah Pinrang, sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pegadaian Syari'ah Pinrang

4. Sumber Dana Pegadaian

Sumber dana pada pegadaian Syari'ah sama dengan lembaga keuangan lain yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Namun, dilain sisi pegadaian syari'ah tidak diperbolehkan untuk menghimpun dana dari masyarakat secara langsung, baik itu dalam bentuk simpanan tabungan dan deposito *mudharabah* serta giro *wadi'ah*. Ada beberapa sumber data utama dari pegadaian syariah, yaitu:

- 1) Modal sendiri,
- 2) Penerbitan obligasi syari'ah,
- 3) Kerja sama dengan lembaga keuangan lain, baik perbankan maupun non-perbankan dengan menggunakan sistem bagi hasil atau *profit loss sharing*. Dana yang telah terkumpul kemudian digunakan untuk membiayai usaha gadai syariah. Adapun penggunaan dana yang dimaksud adalah uang kas likuid serta pembelian dan pengadaan berbagai jenis aktiva tetap dan inventaris kantor gadai syariah. Aktiva tetap dapat berupa tanah dan bangunan, kompter, kendaraan dan sebagainya. Pembelian barang yang dimaksud tidak langsung menghasilkan keuntungan bagi pegadaian syariah, namun sangat berperan dalam membantu usaha gadai syari'ah.
- 4) Penyaluran dana pada pegadaian syari'ah sebagian besar digunakan untuk kegiatan pembiayaan. Lebih dari 50% dana disalurkan pada aktifitas pembiayaan, yaitu memberikan pinjaman kepada masyarakat

yang membutuhkan. Dari penyaluran dana itu, diharapkan mendapat keuntungan dari pembayaran biaya jasa *rahn*.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tepat untuk mengukur indikator penelitian. Terdapat 2 uji yang dilakukan yakni:

- 1) Uji Validitas, merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ketepatan instrumen penelitian. Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan $\alpha = 0,05$. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka instrument yang digunakan valid. Dari hasil uji validitas diketahui bahwa terdapat 4 pernyataan yang memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$, sedangkan instrumen lainnya sudah valid karena memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$.
- 2) Uji Reliabilitas, dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen telah bersifat reliabel atau hasilnya akan sama jika penelitian dilakukan berulang-ulang.

Tabel 4.1 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	18

Sumber: Ouput SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dimana pengambilan keputusannya didasari jika nilai Cronbach Alpa $> 0,05$ maka instrumen penelitian

bersifat reliabel. Hasil uji dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,768 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah bersifat reliabel.

2. Karakteristik Responden Penelitian.

1) Berdasarkan status di pegadaian syariah.

Jumlah responden dalam penelitian adalah 113 orang yang merupakan nasabah dari Pegadaian Syari'ah di Kabupaten Pinrang.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nasabah	113	100.0	100.0	100.0

Sumber: Output SPSS

2) Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	55	48.7	48.7	48.7
	Perempuan	58	51.3	51.3	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa dari total responden terdapat 48,70 % responden berjenis kelamin laki-laki dan sisanya sebesar 51,30% berjenis kelamin perempuan.

3) Berdasarkan pekerjaan

Responden dalam penelitian ini berasal dari berbagai latar belakang pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jenis Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	20	17.7	17.7	17.7
	Wiraswasta	38	33.6	33.6	51.3
	Karyawan Swasta	25	22.1	22.1	73.5
	Lain-Lain	30	26.5	26.5	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa responden terbanyak berasal dari latar belakang pekerjaan sebagai wiraswasta yakni sebesar 33,60 % dan presentasi terkecil yakni dari latar belakang pekerjaan sebagai PNS, karyawan swasta dan lain-lain dengan presentasi masing-masing 17,70%.

- 4) Berdasarkan pendapatan per bulan.

Terdapat 4 kategori responden berdasarkan pendapatannya yaitu:

Tabel 4.5 Nominal Pendapatan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
< Rp 1.000.000	15	13.3	13.3	13.3
Rp 1Jt - Rp 2.500.000	27	23.9	23.9	37.2
Rp 3 Jt - 4 Jt	37	32.7	32.7	69.9
> 5 Jt	34	30.1	30.1	100.0
Total	113	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pendapatan tertinggi berjumlah 34 orang dengan pendapatan

di atas Rp.5 Juta, dan kemudian responden dengan pendapatan bulanan terkecil berjumlah 15 orang.

5) Lama menjadi nasabah

Tabel. 4.6 Lama Responden menjadi Nasabah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 5 Tahun	113	100.0	100.0	100.0

Sumber: Output SPSS

Dapat dilihat dari data di atas bahwa seluruh responden telah menjadi nasabah di pegadaian syariah Kabupaten Pinrang sekitar lebih dari 5 tahun.

6) Berdasarkan Jumlah Penggunaan Pembiayaan Musyarakah

Tabel 4.7 Jumlah Penggunaan Pembiayaan Musyarakah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 Kali	28	24.8	24.8	24.8
	2 Kali	38	33.6	33.6	58.4
	3 Kali	22	19.5	19.5	77.9
	4 Kali	14	12.4	12.4	90.3
	> 5 Kali	11	9.7	9.7	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS

Responden dengan jumlah penggunaan pembiayaan musyarakah terbanyak berjumlah 38 orang dimana penggunaan produk tersebut telah dilakukan lebih dari 2 kali, sedangkan jumlah responden dengan penggunaan paling sedikit sebanyak 11 responden. Dari tabel di atas

juga dapat dilihat bahwa responden tersedikit baru menggunakan pembiayaan musyarakah sebanyak lebih dari 5 kali.

7) Asal mengetahui produk pembiayaan musyarakah

Tabel 4.8 Asal Mengetahui Produk Pembiayaan Musyarakah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Karyawan Pegadaian Syaria'ah Pinrang	35	31.0	31.0	31.0
	Brosur	35	31.0	31.0	61.9
	Televisi, Internet, Koran	18	15.9	15.9	77.9
	Nasabah Lain	25	22.1	22.1	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS

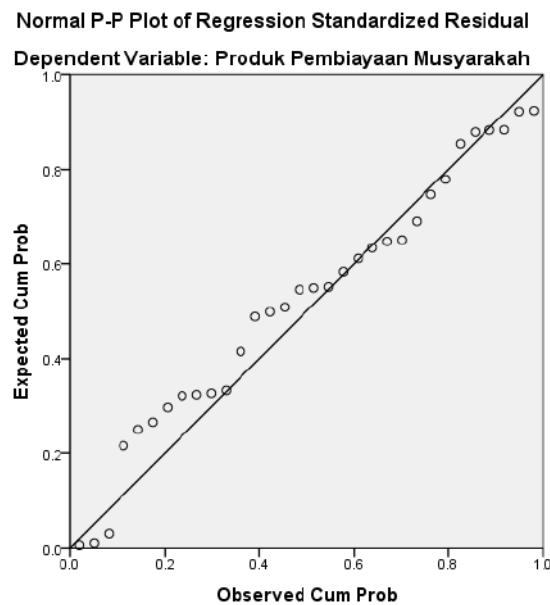
Berdasarkan tabel di atas, dilihat bahwa 31% responden mengetahui produk pembiayaan musyarakah dari brosur, serta 31% mengetahui tentang produk dari karyawan pegadaian syariah, dan lainnya mengetahui dari media massa serta nasabah lain.

3. Uji Parametrik

1) Uji Normalitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah data tersebar secara normal. Uji normalitas bisa dilakukan dengan beberapa yakni uji p-plot dan uji kolmogorof smirnov. Dalam penelitian ini dilakukan 2 uji yakni:

- a. Uji P-lot untuk melihat kenormalan penyebaran data.

Gambar 4.1 Uji Normalitas Data

Dari hasil analisis menggunakan p-plot, dapat diketahui bahwa penyebaran data berdistribusi normal, dimana titik-titik data pada hasil analisis mengikuti garis diagonal.

- b. uji kolmogorof smornof yang pengambilan keputusannya dilakukan dengan membandingkan nilai α dengan nilai signifikansi. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99916004
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.069
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil analisis di atas, diketahui bahwa nilai sig adalah 0,200 dimana nilai tersebut $> 0,05$ jadi dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Multikolenaritas

Uji multikoleniaritas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel bebas penelitian, dimana model regresi diharapkan tidak memiliki gejala multokoleniaritas. Uji multikoleniaritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF, dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka dapat diartikan tidak terjadi multikoleniaritas dalam model regresi.

Tabel 4.10 Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.575	4.288		2.000	.055		
	Faktor Internal	.319	.139	.373	2.300	.029	.982	1.018
	Faktor Eksternal	.172	.096	.288	1.779	.086	.982	1.018

a. Dependent Variable: Produk Pembiayaan Masyarakat

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2) adalah $0,982 > 0,10$. Serta nilai VIF untuk variabel faktor Internal (X1) dan faktor Eksternal (X2) adalah $1,018 < 10,00$. Maka berdasarkan acuan pengambilan keputusan dalam uji multikoleniaritas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikoleniaritas dalam model regresi.

3) Uji Heterokedastistas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi linear. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glesjer dengan pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan α (0,05), jika $\text{sig} > \alpha$ maka tidak ada gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.381	2.722		.507	.616
	Faktor Internal	.063	.088	.128	.716	.480
	Faktor Eksternal	-.098	.061	-.287	-1.604	.120

a. Dependent Variable: abs_Res

Sumber: Output SPSS

Dari hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi faktor internal $0,480 > 0,05$ dan faktor eksternal $0,120 > 0,05$ yang

berarti tidak ada gejala heterokedastisitas dari kedua variabel independen penelitian.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Berganda

Merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keputusan nasabah pegadaian syariah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah. Adapun persamaan umum penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.12 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.734	2.580		5.322	.000
	Faktor Internal	.164	.073	.210	2.246	.027
	Faktor Eksternal	.075	.060	.118	1.265	.209

a. Dependent Variable: Y.Total

Sumber: Output SPSS

Dari hasil analisis di atas, diperoleh persamaan penelitian sebagai berikut:

$$Y = 13.734 + 0.164 X_1 + 0.075 X_2 = e$$

Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Jika perubahan X_1 dan X_2 sama dengan 0 maka terjadi perubahan Y sebesar 13.374 satuan.
- b. Jika variabel X_1 (Faktor internal) mengalami peningkatan 1% dengan asumsi variabel X_2 dan a bernilai nol, maka akan terjadi peningkatan sebanyak 0.164 pada variabel Y (Memilih produk pembiayaan Musyarakah) dan hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X_1 berpengaruh positif terhadap Y .
- c. Jika variabel X_2 (Faktor eksternal) mengalami peningkatan 1% dengan asumsi variabel X_1 dan a nol, maka terjadi peningkatan sebesar 0.075 terhadap variabel Y (Memilih produk pembiayaan Musyarakah) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa variabel X_2 berpengaruh positif terhadap Y .

2) Uji Signifikansi Parameter (Uji t)

Adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel X_1 terhadap Y dan Variabel X_2 terhadap Y . pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan 2 cara yakni membandingkan t -hitung dengan t -tabel serta membandingkan sig dengan α . Jika t -hitung $> t$ tabel atau $sig < \alpha$ dimana $\alpha = 0,05$ maka terdapat pengaruh secara parsial antar variabel independen dan variabel dependen dan begitupun sebaliknya.

Tabel 4.13 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.734	2.580		5.322	.000
	Faktor Internal	.164	.073	.210	2.246	.027
	Faktor Eksternal	.075	.060	.118	1.265	.209

a. Dependent Variable: Y.Total

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui bahwa:

- a. Variabel faktor Internal memiliki nilai sig $0.027 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 mempengaruhi Y atau H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Sedangkan untuk variabel Faktor eksternal memiliki nilai sig $0,209 > 0,05$ sehingga diperoleh hasil bahwa Variabel X2 tidak mempengaruhi variabel Y secara parsial, atau dapat dikatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 3) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
- Adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel Y. Jika sig $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara simultan

Tabel 4.14 Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.415	2	13.708	3.903	.023 ^b
	Residual	386.301	110	3.512		
	Total	413.717	112			
a. Dependent Variable: Y.Total						
b. Predictors: (Constant), X2.Total, X1.Total						

Sumber: Output SPSS

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig $0,015 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dilakukan untuk melihat besaran kontribusi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengambilan keputusan didasari jika nilai R^2 semakin besar maka diperoleh kesimpulan bahwa semakin kuat model regresi menjelaskan hubungan variabel Independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.15 Uji R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.257 ^a	.66	.049	1.874	1.722
a. Predictors: (Constant), X2.Total, X1.Total					
b. Dependent Variable: Y.Total					

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai R Square sebesar 0,66. Hal tersebut menjelaskan bahwa

kemampuan variabel bebas dalam penelitian ini untuk menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 66%, sisanya 34% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap keputusan nasabah pegadaian syariah dalam memilih menggunakan pembiayaan Musyarakah.

1. Analisis pengaruh variabel internal terhadap keputusan dalam memilih pembiayaan Musyarakah pada pegadaian syariah.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa faktor internal memiliki nilai t hitung sebesar 2,246 dengan signifikansi $0,027 < 0,05$ serta koefisien regresi positif sebesar 0,164. Hal tersebut menjelaskan bahwa faktor internal memiliki pengaruh positif yang cukup relatif kecil terhadap keputusan nasabah memilih pembiayaan musyarakah yakni sebesar 0,164 atau 16,4% dimana hal tersebut didominasi oleh faktor psikologis yakni persepsi yang menyatakan bahwa produk pembiayaan musyarakah Sangat bermanfaat dan lebih menguntungkan dibanding produk pembiayaan lainnya. Hasil serupa juga diperoleh beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Liza (2017) tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah di BMT syariah makmur Bandar Lampung menunjukkan hasil bahwa faktor internal berpengaruh positif pada keputusan nasabah dalam memilih

pembiayaan musyarakah di BMT syariah makmur Bandar Lampung. Dari penjelasan di atas maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yakni faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang diterima.

Sesuai dengan teori AIDDA yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller, keputusan dalam membeli didasari oleh *Attention* (perhatian), *Interest* (minat), *Desire* (hasrat), *Decision* (keputusan), dan *Action* (tindakan). Artinya sebelum memutuskan untuk menggunakan produk pembiayaan musyarakah, sebelumnya nasabah telah mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan secara akurat. Musyarakah yang pada prinsipnya berbasis kemitraan, dalam hal ini Pegadaian Syariah menjadi pihak penyedia modal, di nilai masyarakat sebagai suatu hal yang mengundang perhatian (*attention*) yang pada akhirnya memengaruhi keputusan (*decision*) dan tindakan (*action*) untuk menggunakan produk pembiayaan musyarakah.

Dalam perspektif ilmu fiqh, pembagian nisbah dalam pembiayaan musyarakah ditentukan di awal dengan menimbang presentase modal serta dalam pengelolaan usaha. Adapun untuk imbal bagi hasil ditentukan setelah melihat apakah usaha tersebut mendapat untung atau kerugian.

2. Analisis pengaruh faktor eksternal terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang.

Berdasarkan analisis, diketahui bahwa faktor eksternal memiliki nilai t hitung sebesar 1.265 dengan tingkat signifikansi 0,209 lebih besar dari 0,05 ($0,209 > 0,05$) serta memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,075. Hal tersebut menjelaskan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh positif tetapi tidak terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang yaitu sebesar 7,5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap keputusan nasabah memilih produk pembiayaan musyarakah di kabupaten pinrang, dimana hal tersebut disebabkan karena mayoritas nasabah memilih produk pembiayaan musyarakah karena dipengaruhi oleh minat masyarakat sekitar dengan persentasi 22,43%. Maka dapat dikatakan bahwa Faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang ditolak.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Gusman (2021) yang menyatakan bahwa variabel faktor eksternal diketahui memiliki nilai t_{hitung} sebesar (5,241) yang besar dari nilai t_{tabel} yaitu (1.987) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0.00 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya faktor eksternal berpengaruh terhadap

minat pengusaha UMKM mengajukan pembiayaan pada bank Syariah.³⁰

Dari hasil analisis uji f diketahui bahwa f hitung sebesar 3,903 dengan signifikansi 0,023 lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$) yang berarti faktor Internal dan Eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang. Terdapat berbagai hal yang menjadi landasan atau mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang yakni faktor internal dan eksternal yang dijelaskan dalam penelitian ini. Faktor internal yang memiliki pengaruh paling besar adalah psikologi dengan indikator persepsi dengan presentasi 16.4% dari total 8 pernyataan, dimana jika persepsi masyarakat baik terhadap pembiayaan musyarakah Pegadaian Syariah di kabupaten Pinrang maka akan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan Musyarakah pada Pegadaian syariah di kabupaten Pinrang.

Terdapat 5 indikator Quisioner penelitian pada variabel Y, dimana persentasi tertinggi nasabah yang memilih pembiayaan musyarakah adalah pada indikator ke dua dan empat dengan nilai masing-masing sebesar 20,34%. Indikator tersebut adalah nasabah memiliki ketertarikan yang besar untuk mencari informasi lebih jauh tentang keunggulan Pegadaian Syari'ah Pinrang dibandingkan Pegadaian Syari'ah lainnya baik dari segi produk, dan lain sebagainya serta nasabah menggunakan jasa pembiayaan musyarakah di Pegadaian Syari'ah

³⁰ Gusman, Fipoelidia. 2021. *Pengaruh Internal Dan Eksternal Terhadap Minat Pengusaha Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Pariaman)*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

Pinrang karena menggunakan prinsip bagi hasil dan sesuai dengan prinsip syariah. Adapun informasi yang diperoleh adalah variabel Internal dan Eksternal berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syariah Pinrang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengambilan data lapangan, hasil analisis data penelitian, pengujian hipotesis penelitian serta pembahasan hasil penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan Musyarakah pada Pegadaian Syariah di Kabupaten Pinrang, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Faktor internal penelitian terbentuk berdasarkan beberapa indikator pembentuknya yakni 1) Indikator psikologis yang diukur melalui persepsi, sikap, motivasi. Serta 2) Indikator kepribadian yang diukur melalui tingkat pekerjaan dan keadaan ekonomi. Kedua indikator tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan Musyarakah pada pegadaian Syariah Pinrang dengan signifikansi sebesar 16,4% di mana hal tersebut dominan dipengaruhi oleh indikator persepsi sebesar 8,3% kemudian disusul oleh indikator sikap dan motivasi dengan presentasi 8,1%.
2. Faktor eksternal yang terdiri dari 3 faktor yakni demografi dengan indikator minat masyarakat, usia, faktor budaya dengan indikator kebiasaan, serta faktor sosial dengan indikator pengaruh rekan kerja dan keluarga berpengaruh dan tidak signifikan sebesar 7.5% terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan Musyarakah pada pegadaian Syariah Pinrang. Hal tersebut dikarenakan nasabah Sangat dipengaruhi oleh minat masyarakat

setempat dalam memilih pembiayaan musyarakah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Pegadaian Syari'ah Pinrang agar kiranya lebih meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan calon nasabah, agar lebih banyak menarik nasabah yang menggunakan pembiayaan musyarakah.
2. Kepada peneliti selanjutnya, agar memasukkan variabel-variabel di luar dari penelitian ini, agar kiranya tercipta penelitian baru yang lebih baik dan lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdurahman. 2012. Tafsir Ibnu Katsir. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i
- Abdurohman, Dede dkk. 2020. Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Jual Beli Online. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam 1, no. 2
- Ali, Zainuddin. 2008. Hukum Gadai Syari'ah. Jakarta: Sinar Grafika. Hlmn 65.
- Ariny, Bintan Dzummirroh. 2018. Kontroversi Hukum Pegadaian Syariah. Jurnal Al-Maqasid 4. 1-14.
- Buhsin, M. Burhan. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Rajawali Pers. h. 93
- Dermawan, Rizky. 2013. Pengambilan Keputusan. Bandung : Alfabeta, h. 141.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Universitas Diponegoro, h. 110
- Gusman, Fipoelidia. 2021. Pengaruh Internal dan Eksternal Terhadap Minat Pengusaha Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kcp Pariaman). Skripsi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Umar, Husein. 2003. Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa. Jakarta. Ghalia Indonesia, h 83
- Indriasari, Ika. 2014. Gadai Syariah di Indonesia, BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam 2, no. 2.
- Kohler, Philip. 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran Jilid I. Jakarta: Erlangga
- Kuncoro, Mudradjat. 2013. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Leonardo, M.Rhyza. 2017. Implementasi Akad Musyarakah dan Penerapan Aguna Pada Bank Rakyat Indonesia Syaria (Bri Syariah) di Bandar Lampung. Tesis. h.1
- Liza, Ida. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk pembiayaan (studi pada BMT Syariah Makmur Sukabumi). Skripsi.

- Mayanti, Ikhwan Gusri. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Ekonomi Islam Tahun Angkatan 2014 Fakultas FEBI Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Noor, Juliansyah. 2017. Metodologi Penelitian. Jakarta : Kencana, h. 38.
- Pasal 1 Ayat 26 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Rifa'I, Ahmad. 2019. Proses Pengambilan Keputusan. Skripsi Sekolah Tinggi Ekonomi Tazkia (STEI).
- Sahrani, Suhari & Abdullah, Ru'fah. 2011. Fikih Muamalah. Bogor: Galia Indonesia, hlmn 56
- Syafei, Rachmat. 2000. Fiqh Muamalah. Bandung: Pustaka setia. Hlmn. 160
- Siagian, P. Sondang. 2008. Filsafat Administrasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana. 2009. Metode Statistik. Bandung: PT. Tarsito. hal. 373.
- Sugiono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta, h. 121
- _____. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta, h. 203
- Suhendi, Hendi. 2000. Fiqh Muamalah. Jakarta: Grafindo Persada, hlmn 105
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, hlm. 86
- _____. 2015. Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Ulfa KN, Maria. 2019. Analisis Kewenangan Gadai Syariah Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ Pojk.05/2016 Tentang Usaha Pegadaian Az-Zarqa'. m (2019): 1–20.
- www.pegadaian.co.id
- Zaelani, Abdul Qodir. 2012. Bunga Bank dalam Perspektif Sosio-Ekonomi dan Ushul Fiqh (Studi atas Pemikiran M. Umer Chapra). Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol 4. No. 2.

LAMPIRAN



1. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Safri
NIP : P.84744
Jabatan : Pimpinan Pegadaian Syariah Unit Watang Sawitto Pinrang
Alamat : Jl. Jendral Sudirman, Kabupaten Pinrang

Menerangkan Bahwa Dibawah ini :

Nama : Muhammad Rasul Gunawan
NIM : 90100115105
Alamat : Jl. H.M Yasin Limpo No. 36, Samata-Gowa

Benar telah melakukan penelitian di PT Pegadaian Syariah Unit Watang Sawitto Pinrang terhitung mulai 25 November 2021 s.d 10 Desember 2021 untuk pengumpulan data sebagai suatu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir yang berjudul

“ Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah Pada Pegadaian Syariah Unit Watang Sawitto Pinrang ”

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pinrang, 10 Desember 2021

Safri
Pimpinan Unit

2. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat, Bapak/Ibu, pada saat ini saya Muhammad Rasul Gunawan yang merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Saya memohon waktu Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang berisi butir-butir pertanyaan serta pernyataan. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data guna menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Pembiayaan Musyarakah Pada Pegadaian Syariah Pinrang”**. Sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir saya.

Jawaban yang Bapak/Ibu berikan tidak dinilai benar atau salah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon Bapak/Ibu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban dan identitas Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terimakasih. Semoga kebaikan Bapak/Ibu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pinrang, 21 November 2021

Hormat saya

Muhammad Rasul Gunawan

a. Karakteristik Responden

Isilah dan lingkari jawaban yang menurut saudara adalah sesuai dengan kenyataannya.

1. (Jika ya silahkan lanjutkan) Apakah anda nasabah Pegadaian Syari'ah Pinrang?
 - a. Ya b. Tidak
2. Jenis kelamin:
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Pekerjaan saudara saat ini:
 - a. Pelajar/Mahasiswa
 - b. PNS
 - c. Wiraswasta
 - d. Karyawan Swasta
 - e. lain-lain (sebutkan)
4. Pendapatan saudara saat ini :
 - a. < Rp 1.000.000
 - b. Rp 1 jt – Rp 2.500.000
 - c. Rp 3 jt- 4 jt
 - d. > 5 jt
5. Sudah berapa lama saudara menjadi nasabah Pegadaian Syari'ah Pinrang?
 - a. < 1 tahun
 - b. 1 – 2 tahun
 - c. 3 – 5 tahun
 - d. > 5 tahun
6. Berapa kali saudara menggunakan produk pembiayaan musyarakah di Pegadaian Syari'ah Pinrang?
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
 - e. > 4 kali
7. Dari mana saudara mengetahui produk layanan pembiayaan musyarakah di Pegadaian Syari'ah Pinrang?
 - a. Karyawan Pegadaian Syari'ah Pinrang
 - b. Brosur
 - c. Televisi, internet, Koran
 - d. Nasabah lain

1. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mohon baca tiap-tiap pernyataan, kemudian pilih salah satu dari 5 jawaban yang paling sesuai dengan keadaan saudara, dengan memberikan tanda ceklis (\checkmark) pada :

Keterangan :

5 = (SS) : Sangat Setuju

4 = (S) : Setuju Setuju

3 = (N) : Netral

2 = (TS) : Tidak Setuju

1 = (STS) : Sangat Tidak

a. Faktor Internal (X_1)

Psikologis

Indikator	Variabel Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Persepsi	1. Saya menggunakan jasa pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syari'ah Pinrang karena adanya persepsi atas iklan produk layanan pembiayaan yang terdapat di brosur.					
	2. Saya memilih jasa pembiayaan musyarakah karena jenis produk pembiayaan sangat bermanfaat dan lebih menguntungkan dibandingkan produk pembiayaan lainnya.					
Sikap	3. Saya merasa puas menggunakan jasa pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syari'ah Pinrang karena pelayanan petugas Pegadaian Syariah Pinrang sangat baik					

	4. Saya menggunakan jasa pembiayaan pada Pegadaian Syari'ah Pinrang karena Pegadaian Syari'ah Pinrang memberikan pelayanan dengan cepat					
Motivasi	5. Saya menggunakan jasa pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syari'ah Pinrang karena adanya dorongan kebutuhan modal untuk menjalankan usaha.					

Kepribadian

Indikator	Variabel Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Pekerjaan	1. Saya mengajukan pembiayaan pada Pegadaian Syari'ah Pinrang karena sesuai dengan pekerjaan saya.					
Keadaan Ekonomi	2. Saya mengajukan pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syari'ah Pinrang karena sesuai dengan keadaan ekonomi saya.					
	3. Kondisi ekonomi yang kurang baik menjadi alasan saya mengajukan pembiayaan pada Pegadaian Syari'ah Pinrang.					

b. Faktor Eksternal (X₂)

Demografi

Indikator	Variabel Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Minat Masyarakat	1. Saya mengajukan pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syari'ah Pinrang karena dipengaruhi oleh minat masyarakat sekitar.					
Usia	2. Saya mengajukan pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syari'ah Pinrang karena sesuai dengan usia dan tahap siklus hidup saya.					

Budaya

Indikator	Variabel Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
-----------	---------------------	----	---	---	----	-----

		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Kebiasaan	1. Saya sudah terbiasa menggunakan jasa pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syari'ah Pinrang untuk memenuhi kebutuhan.					

Sosial

Indikator	Variabel Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengaruh Rekan Kerja	1. Saya mengajukan pembiayaan pada Pegadaian Syari'ah Pinrang karena pengaruh dari rekan kerja.					
Pengaruh Rekan Keluarga	2. Saya mengajukan pembiayaan pada Pegadaian Syari'ah Pinrang karena pengaruh dari keluarga.					

c. Produk Pembiayaan Musyarakah (Y)

Indikator	Variabel Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Attention	1. Saya tertarik saat pertama kali melihat dan mendengar produk pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syari'ah Pinrang					
Interest	2. Saya tertarik untuk mencari informasi lebih jauh tentang keunggulan Pegadaian Syari'ah Pinrang dibandingkan Pegadaian Syari'ah lainnya baik dari segi produk, dan lain sebagainya.					
Desire	3. Saya ingin menggunakan jasa pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syari'ah Pinrang.					
Decision	4. Saya menggunakan jasa pembiayaan musyarakah di Pegadaian Syari'ah Pinrang karena menggunakan prinsip bagi hasil dan sesuai dengan prinsip syariah.					

Action	5. Saya menjadi nasabah tetap jasa pembiayaan musyarakah pada Pegadaian Syari'ah Pinrang.				
--------	---	--	--	--	--



3. Data Mentah

a. Data Karakteristik Responden

No Responden	Karakteristik Responden						
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7
1	1	2	5	1	5	5	5
2	1	1	3	3	5	2	2
3	1	1	3	4	5	4	1
4	1	1	2	3	5	2	1
5	1	2	3	3	5	3	2
6	1	1	3	2	5	2	2
7	1	2	3	3	5	2	1
8	1	2	3	2	5	1	2
9	1	2	3	2	5	1	2
10	1	1	4	3	5	2	1
11	1	1	4	2	5	2	2
12	1	2	3	2	5	3	4
13	1	1	3	2	5	1	2
14	1	1	3	2	5	2	2
15	1	2	5	4	5	4	4
16	1	2	3	2	5	5	1
17	1	2	4	4	5	5	1
18	1	2	3	3	5	5	4
19	1	2	3	1	5	1	4
20	1	2	4	4	5	3	4
21	1	2	5	1	5	1	2
22	1	1	2	3	5	1	1
23	1	1	2	3	5	3	1
24	1	1	5	1	5	2	2
25	1	1	2	2	5	1	4
26	1	2	3	4	5	1	4
27	1	2	3	3	5	2	2
28	1	1	4	3	5	4	1
29	1	2	5	2	5	1	3
30	1	1	2	3	5	4	2
31	1	2	3	2	5	2	1
32	1	2	3	3	5	2	1
33	1	1	2	1	5	5	1
34	1	1	2	4	5	3	1
35	1	1	5	4	5	2	1
36	1	1	5	4	5	2	1

37	1	1	5	3	5	2	1
38	1	1	5	3	5	1	1
39	1	2	5	4	5	1	1
40	1	2	3	2	5	2	1
41	1	2	2	2	5	4	3
42	1	2	4	1	5	4	3
43	1	2	4	4	5	2	3
44	1	2	5	4	5	5	4
45	1	1	3	4	5	3	2
46	1	1	2	4	5	3	1
47	1	1	3	3	5	2	1
48	1	1	3	4	5	1	2
49	1	2	5	1	5	5	2
50	1	1	5	1	5	4	2
51	1	2	3	2	5	2	4
52	1	2	4	2	5	2	2
53	1	1	4	2	5	2	2
54	1	2	2	4	5	2	2
55	1	1	3	2	5	1	4
56	1	2	3	3	5	1	3
57	1	2	5	1	5	1	1
58	1	2	5	3	5	1	4
59	1	2	4	3	5	1	4
60	1	2	4	4	5	1	3
61	1	2	3	4	5	1	2
62	1	2	3	3	5	3	2
63	1	2	5	2	5	3	2
64	1	2	4	1	5	3	4
65	1	2	4	4	5	4	4
66	1	1	2	3	5	3	3
67	1	1	4	3	5	3	3
68	1	1	4	4	5	2	1
69	1	1	4	3	5	2	1
70	1	1	5	3	5	5	1
71	1	2	5	4	5	1	1
72	1	1	5	4	5	1	2
73	1	2	3	4	5	1	2
74	1	2	3	4	5	1	3
75	1	1	5	1	5	2	2

76	1	1	5	1	5	2	2
77	1	1	5	3	5	5	2
78	1	1	4	3	5	3	1
79	1	1	4	2	5	3	4
80	1	2	3	2	5	3	1
81	1	1	4	4	5	3	4
82	1	2	2	4	5	3	4
83	1	1	2	2	5	3	3
84	1	1	2	3	5	4	3
85	1	2	5	2	5	2	3
86	1	2	5	2	5	2	4
87	1	1	4	4	5	2	1
88	1	2	2	4	5	2	2
89	1	1	3	3	5	1	4
90	1	1	3	3	5	1	2
91	1	1	5	3	5	1	4
92	1	1	5	3	5	2	1
93	1	2	5	3	5	4	1
94	1	2	3	4	5	5	2
95	1	1	3	3	5	2	2
96	1	2	2	4	5	1	2
97	1	1	4	4	5	1	4
98	1	1	4	4	5	3	3
99	1	2	3	2	5	4	3
100	1	2	5	4	5	2	1
101	1	1	2	1	5	3	1
102	1	1	5	3	5	4	3
103	1	2	3	4	5	2	4
104	1	1	2	2	5	3	2
105	1	2	2	1	5	4	1
106	1	2	3	1	5	2	3
107	1	1	4	2	5	2	4
108	1	1	4	3	5	3	4
109	1	2	3	4	5	2	2
110	1	1	2	3	5	5	2
111	1	2	5	3	5	4	3
112	1	2	3	3	5	2	1
113	1	2	4	2	5	2	3

b. Data Faktor-faktor Internal yang Memengaruhi Keputusan Nasabah (X₁)

No Responden	Faktor Internal (X ₁)							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	4	5	5	5	5	4	5	5
2	5	4	4	3	3	3	5	5
3	5	5	4	5	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	5	4	4
5	5	3	3	4	4	5	4	4
6	5	5	5	4	4	4	4	3
7	5	5	5	4	4	3	4	5
8	5	4	5	4	4	3	4	5
9	5	4	5	3	3	5	4	4
10	5	5	5	4	5	5	4	4
11	4	4	5	3	3	3	4	5
12	5	5	4	4	4	4	5	5
13	4	4	3	5	4	5	4	3
14	5	5	5	4	4	5	4	3
15	4	5	5	5	5	4	4	5
16	4	5	5	5	5	2	3	4
17	4	4	4	4	4	3	3	3
18	5	5	4	4	5	5	4	3
19	2	4	4	4	5	4	4	5
20	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	3	5	4	4	5	4	4
22	2	4	3	4	4	2	2	2
23	4	4	5	4	4	3	5	5
24	5	5	5	5	4	4	5	4
25	4	5	4	4	5	5	5	5
26	3	4	4	4	4	4	5	5
27	3	5	5	5	5	4	4	4
28	5	4	5	4	5	3	3	4
29	5	5	4	4	5	4	4	4
30	5	5	3	5	5	4	5	5
31	5	5	4	4	4	5	5	5
32	4	5	4	5	5	4	5	5
33	4	4	5	4	3	4	4	3
34	5	4	5	4	4	4	4	4
35	5	4	5	4	4	4	4	4

36	5	4	5	4	4	3	4	4
37	2	4	3	5	4	5	4	4
38	5	4	4	5	4	5	5	4
39	3	5	4	4	5	5	5	4
40	3	5	4	4	5	5	5	5
41	5	4	4	5	5	5	5	5
42	5	5	5	5	5	4	5	5
43	2	3	5	4	5	4	5	5
44	4	4	4	4	3	5	5	5
45	4	5	4	5	5	5	5	5
46	4	5	5	4	5	4	5	5
47	4	5	4	3	5	3	4	4
48	3	5	5	4	5	5	5	5
49	5	5	4	4	5	5	4	4
50	2	5	4	4	4	5	5	4
51	3	5	4	5	5	5	4	4
52	5	3	3	4	4	2	4	4
53	5	4	5	5	4	3	5	5
54	4	4	4	5	4	5	5	5
55	5	4	5	4	4	5	5	5
56	4	5	5	4	5	4	3	5
57	4	5	4	5	4	4	4	3
58	2	4	4	4	4	4	4	5
59	2	5	4	3	4	5	4	4
60	3	4	4	5	5	4	4	4
61	4	3	5	4	4	4	4	5
62	4	5	5	5	5	4	4	5
63	5	5	5	4	5	3	5	4
64	5	4	3	4	5	4	5	5
65	2	4	5	4	4	5	4	4
66	4	3	5	4	4	5	4	4
67	5	4	4	4	5	5	5	4
68	5	4	4	4	4	4	4	4
69	5	5	4	4	5	5	5	5
70	5	4	4	5	4	4	5	5
71	3	4	4	5	3	4	5	3
72	4	4	5	5	4	4	5	5
73	4	4	4	4	5	4	5	2
74	4	4	5	5	4	5	3	5

75	2	4	4	4	5	5	4	5
76	4	4	4	5	5	5	4	5
77	4	4	4	4	5	5	4	5
78	5	5	4	4	5	3	5	4
79	5	4	5	5	5	5	5	4
80	2	5	5	4	5	2	5	4
81	4	4	3	4	4	5	5	5
82	4	5	4	4	4	4	5	5
83	3	5	4	4	4	4	4	3
84	4	5	4	5	5	5	5	4
85	4	5	5	4	4	5	4	4
86	5	4	4	4	4	5	5	4
87	4	5	4	5	5	5	3	5
88	5	5	5	5	3	5	4	5
89	3	5	4	3	3	5	4	5
90	3	5	4	3	4	5	4	5
91	5	4	4	5	4	3	5	2
92	5	4	4	4	4	5	5	5
93	5	4	5	4	5	5	5	2
94	4	5	5	4	4	4	5	5
95	4	5	5	5	4	4	5	4
96	5	4	4	5	5	2	5	4
97	4	5	4	5	5	2	4	3
98	5	4	5	5	5	4	5	5
99	3	5	4	4	4	4	5	5
100	5	4	5	4	3	4	5	5
101	4	5	4	5	4	5	4	3
102	3	5	5	4	3	5	3	4
103	4	4	4	4	5	4	4	5
104	2	4	5	4	4	3	5	3
105	4	3	5	4	3	4	5	5
106	4	4	5	5	4	5	4	5
107	4	4	4	5	4	5	5	4
108	2	5	4	4	5	4	3	3
109	4	4	3	5	4	5	4	4
110	4	4	2	5	5	4	5	5
111	3	5	5	4	3	3	4	4
112	4	4	5	5	4	4	5	3
113	5	3	4	4	5	5	3	5

c. Data Faktor-faktor Eksternal yang Memengaruhi Keputusan Nasabah (X₂)

No Responden	Faktor Eksternal (X ₂)				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
1	2	4	4	2	3
2	4	4	4	4	4
3	5	4	5	4	5
4	4	3	3	4	3
5	4	4	5	3	4
6	5	5	5	5	4
7	4	4	4	5	5
8	3	4	4	5	5
9	5	4	4	5	4
10	5	5	5	4	4
11	5	5	5	4	3
12	3	4	3	4	4
13	5	5	4	4	4
14	5	5	5	4	4
15	2	3	3	2	2
16	2	2	4	2	2
17	4	3	3	2	2
18	5	5	4	3	3
19	2	2	4	2	2
20	4	4	4	4	4
21	3	3	3	3	3
22	1	4	1	2	1
23	3	5	5	1	1
24	2	3	5	1	3
25	4	4	4	4	4
26	5	4	4	3	5
27	1	3	4	5	5
28	1	5	5	4	4
29	4	3	5	3	4
30	4	4	5	2	4
31	3	4	5	1	3
32	2	5	3	3	4
33	3	3	4	3	1
34	3	4	4	4	3
35	3	4	5	4	4

36	3	5	4	4	4
37	2	3	4	5	5
38	4	4	3	5	5
39	4	4	5	4	5
40	4	5	4	4	3
41	4	5	4	3	4
42	5	2	4	1	4
43	3	3	4	4	4
44	1	3	5	4	2
45	2	4	5	4	5
46	2	3	4	5	5
47	3	5	5	3	5
48	3	5	4	5	5
49	3	3	5	3	4
50	2	5	4	4	4
51	1	5	3	4	2
52	4	5	4	2	4
53	4	4	4	4	1
54	4	4	4	3	3
55	3	5	4	3	3
56	3	4	4	5	5
57	4	3	4	5	5
58	4	5	5	5	5
59	4	5	5	4	5
60	5	4	3	1	3
61	3	4	4	3	4
62	4	2	4	3	4
63	4	4	4	3	4
64	4	4	5	3	4
65	4	4	4	4	1
66	5	4	4	4	4
67	5	4	5	5	4
68	5	3	4	5	5
69	5	3	5	5	5
70	4	5	4	1	4
71	4	4	4	5	4
72	3	5	5	5	5
73	4	3	3	3	3
74	3	4	4	4	5

75	3	4	4	4	5
76	5	5	4	5	1
77	5	4	4	5	5
78	5	4	5	5	5
79	5	4	5	2	5
80	1	3	4	3	3
81	4	5	4	4	5
82	4	5	4	4	4
83	4	5	3	5	2
84	2	4	5	5	3
85	5	4	5	5	4
86	5	5	3	4	4
87	5	4	3	3	4
88	5	5	1	4	1
89	5	3	4	4	4
90	4	4	5	4	4
91	4	5	4	1	3
92	5	5	4	5	5
93	4	4	4	3	3
94	4	4	5	5	4
95	5	3	5	5	5
96	4	5	5	4	5
97	3	5	3	5	5
98	5	4	1	2	4
99	4	5	3	2	4
100	1	5	4	1	5
101	5	4	3	5	4
102	4	5	4	4	4
103	5	4	5	3	5
104	3	5	4	5	5
105	4	4	3	4	4
106	3	3	2	3	4
107	4	4	4	4	5
108	2	5	1	4	4
109	1	4	4	4	4
110	2	3	3	5	5
111	2	2	3	5	4
112	3	2	5	4	5
113	5	4	3	3	5

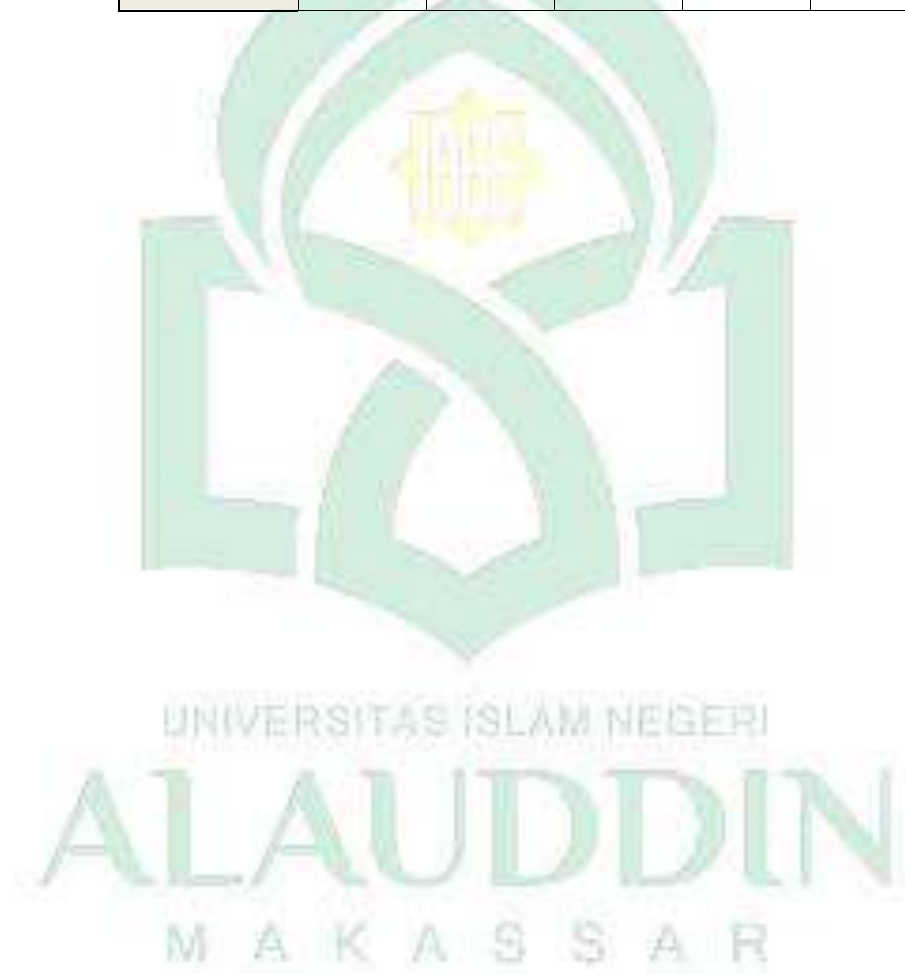
d. Data Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Syariah (Y)

No Responden	Produk Pembiayaan Musyarakah (Y)				
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	4	5	4	4	5
2	4	5	5	4	4
3	4	5	5	5	4
4	3	4	5	4	4
5	4	5	4	3	3
6	5	5	4	4	4
7	4	3	5	4	5
8	5	4	4	5	3
9	3	5	5	5	4
10	5	4	5	5	4
11	4	4	4	5	5
12	5	5	5	4	3
13	4	5	4	3	4
14	4	4	3	5	5
15	3	3	3	4	3
16	3	4	4	4	4
17	3	3	4	4	4
18	5	5	5	4	5
19	4	4	3	5	5
20	4	4	4	4	4
21	4	4	5	5	4
22	4	3	4	5	3
23	4	3	4	5	5
24	5	4	4	4	5
25	5	5	5	5	5
26	4	5	4	4	5
27	3	5	3	3	4
28	3	4	3	3	3
29	4	4	4	5	5
30	5	5	5	5	5
31	5	5	5	4	5
32	5	5	5	5	5

33	3	4	2	4	5
34	4	4	3	4	5
35	4	4	4	4	4
36	4	5	4	3	4
37	5	5	4	4	4
38	5	4	5	5	5
39	5	3	5	4	3
40	3	3	3	5	4
41	5	4	5	3	5
42	5	5	4	5	4
43	5	5	4	4	5
44	3	5	5	5	5
45	4	3	4	4	5
46	4	4	3	5	3
47	3	4	4	4	4
48	4	4	5	5	5
49	5	5	4	5	3
50	5	5	5	4	4
51	5	5	3	5	4
52	3	3	4	4	5
53	3	5	4	3	5
54	4	3	5	3	5
55	4	4	5	4	3
56	5	4	5	4	4
57	5	4	5	5	4
58	4	5	5	3	3
59	4	5	5	4	5
60	3	3	4	5	3
61	4	4	4	4	4
62	3	4	3	4	5
63	5	5	4	4	4
64	4	5	4	5	4
65	5	5	4	4	4
66	5	5	3	3	5
67	4	3	3	5	5
68	4	4	4	4	3

69	3	4	5	4	3
70	5	5	5	4	5
71	5	5	5	3	4
72	5	4	3	4	4
73	4	3	4	5	3
74	4	5	4	3	4
75	4	5	5	4	5
76	5	5	5	4	3
77	5	5	5	5	5
78	4	3	3	3	5
79	5	4	4	4	5
80	3	4	4	3	5
81	5	5	4	2	5
82	3	5	3	4	5
83	4	5	5	4	3
84	4	3	3	4	4
85	5	4	5	4	4
86	5	4	5	3	3
87	4	5	5	3	4
88	4	5	3	5	4
89	4	5	3	5	4
90	5	3	4	5	5
91	3	4	5	4	4
92	4	5	5	3	4
93	5	5	5	4	4
94	4	4	3	5	4
95	5	3	4	3	3
96	5	3	4	4	4
97	5	5	3	4	4
98	3	4	5	4	5
99	4	5	4	3	3
100	5	3	4	5	4
101	5	5	4	5	3
102	4	4	3	4	4
103	4	3	5	3	5
104	4	5	3	6	4

105	3	5	2	4	4
106	5	3	5	5	4
107	3	3	4	3	4
108	5	5	3	2	5
109	4	4	2	4	3
110	3	2	4	5	4
111	5	4	5	4	2
112	5	5	3	3	5
113	3	5	3	5	5



4. Hasil Olah Data
a. Karakteristik Responden

Nasabah Pegadaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nasabah	113	100.0	100.0	100.0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	55	48.7	48.7	48.7
	Perempuan	58	51.3	51.3	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	20	17.7	17.7	17.7
	Wiraswasta	38	33.6	33.6	51.3
	Karyawan Swasta	25	22.1	22.1	73.5
	Lain-Lain	30	26.5	26.5	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 1.000.000	15	13.3	13.3	13.3
	Rp 1Jt - Rp 2.500.000	27	23.9	23.9	37.2
	Rp 3 Jt - 4 Jt	37	32.7	32.7	69.9
	> 5 Jt	34	30.1	30.1	100.0
	Total	113	100.0	100.0	

Lama Menjadi Nasabah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 5 Tahun	113	100.0	100.0	100.0

Jumlah Penggunaan Produk Pembiayaan Musyarakah

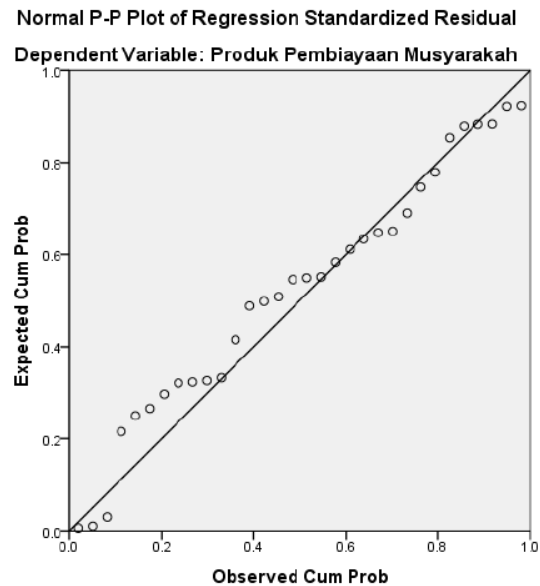
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 Kali	28	24.8	24.8	24.8
2 Kali	38	33.6	33.6	58.4
3 Kali	22	19.5	19.5	77.9
4 Kali	14	12.4	12.4	90.3
> 5 Kali	11	9.7	9.7	100.0
Total	113	100.0	100.0	

Asal Mengetahui Produk Pembiayaan Musyarakah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Karyawan Pegadaian Syaria'ah Pinrang	35	31.0	31.0	31.0
Brosur	35	31.0	31.0	61.9
Televisi, Internet, Koran	18	15.9	15.9	77.9
Nasabah Lain	25	22.1	22.1	100.0
Total	113	100.0	100.0	

b. Uji Asumsi Klasik

Normalitas



One Sampel Kolmogorf Smirnof

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99916004
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.069
	Negative	-.118
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	18

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.575	4.288		2.000	.055		
	Faktor Internal	.319	.139	.373	2.300	.029	.982	1.018
	Faktor Eksternal	.172	.096	.288	1.779	.086	.982	1.018

a. Dependent Variable: Produk Pembiayaan Musyarakah

Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.381	2.722		.507	.616
	Faktor Internal	.063	.088	.128	.716	.480
	Faktor Eksternal	-.098	.061	-.287	-1.604	.120

a. Dependent Variable: abs_Res

Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.575	4.288		2.000	.055
	Faktor Internal	.319	.139	.373	2.300	.029
	Faktor Eksternal	.172	.096	.288	1.779	.086

a. Dependent Variable: Produk Pembiayaan Musyarakah

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.575	4.288		2.000	.055
	Faktor Internal	.319	.139	.373	2.300	.029
	Faktor Eksternal	.172	.096	.288	1.779	.086

a. Dependent Variable: Produk Pembiayaan Musyarakah

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.573	2	20.786	4.865	.015 ^b
	Residual	123.896	29	4.272		
	Total	165.469	31			

a. Dependent Variable: Produk Pembiayaan Musyarakah

b. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.200	2.067

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal, Faktor Internal

Uji Validitas

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
X1.1 Pearson Correlation	1	.261	.191	-.135	-.140	.287	.282	.111	.428*	.369*	.569**	.257	.441*	.310	.248	.392*	-.061	-.025	.632**
Sig. (2-tailed)		.150	.295	.461	.444	.111	.117	.544	.015	.038	.001	.156	.012	.084	.171	.026	.740	.894	.000
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.2 Pearson Correlation	.261	1	.211	.403*	.465*	.057	.262	.139	-.040	.055	.201	-.031	.164	.325	.163	.090	.098	.358*	.429*
Sig. (2-tailed)	.150		.247	.022	.007	.758	.147	.449	.829	.763	.270	.865	.369	.070	.374	.623	.592	.044	.014
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.3 Pearson Correlation	.191	.211	1	-.106	-.055	-.151	.018	.178	-.142	-.016	.246	.194	.021	-.190	-.277	-.240	.104	.076	.118
Sig. (2-tailed)	.295	.247		.562	.765	.410	.923	.331	.437	.929	.174	.287	.910	.298	.125	.185	.572	.681	.521
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.4 Pearson Correlation	-.135	.403*	-.106	1	.698*	.116	.066	.016	.366*	-.276	-.095	-.288	-.024	-.047	.058	-.129	-.244	.017	-.022
Sig. (2-tailed)	.461	.022	.562		.000	.528	.718	.932	.039	.127	.606	.110	.896	.797	.751	.481	.178	.925	.903
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.5 Pearson Correlation	-.140	.465**	-.055	.698**	1	.162	-.049	.073	-.337	-.243	-.002	-.189	-.022	-.002	.038	-.120	-.031	.081	.062
Sig. (2-tailed)	.444	.007	.765	.000		.376	.790	.690	.060	.181	.993	.301	.904	.991	.838	.512	.865	.659	.734
N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.6 Pearson Correlation	.287	.057	-.151	.116	.162	1	.390*	.000	.472*	.161	.266	.170	.350*	.240	.525*	.294	.000	.185	.586**

	Sig. (2-tailed)	.111	.758	.410	.528	.376		.028	1.000	.006	.380	.142	.353	.050	.186	.002	.102	1.000	.311	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.7	Pearson Correlation	.282	.262	.018	.066	-.049	.390*	1	.675*	.188	.168	.362*	-.116	.302	.518*	.510*	.357*	.093	.512*	.641**
	Sig. (2-tailed)	.117	.147	.923	.718	.790	.028		.000	.304	.357	.042	.526	.093	.002	.003	.045	.614	.003	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X1.8	Pearson Correlation	.111	.139	.178	.016	.073	.000	.675*	1	-.078	-.109	.258	-.062	.242	.169	.182	.213	.193	.251	.382*
	Sig. (2-tailed)	.544	.449	.331	.932	.690	1.000			.670	.552	.154	.738	.182	.354	.320	.241	.289	.165	.031
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.1	Pearson Correlation	.428*	-.040	-.142	-.366*	-.337	.472*	.188	-.078	1	.409*	.377*	.391*	.379*	.216	.270	.409*	.184	.260	.608**
	Sig. (2-tailed)	.015	.829	.437	.039	.060	.006	.304	.670		.020	.033	.027	.032	.236	.134	.020	.313	.151	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.2	Pearson Correlation	.369*	.055	-.016	-.276	-.243	.161	.168	-.109	.409*	1	.285	.310	.266	.410*	.230	.179	.033	.072	.465**
	Sig. (2-tailed)	.038	.763	.929	.127	.181	.380	.357	.552	.020		.114	.084	.142	.020	.205	.327	.857	.694	.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.3	Pearson Correlation	.569**	.201	.246	-.095	-.002	.266	.362*	.258	.377*	.285	1	.063	.361*	.223	.286	-.085	-.047	.376*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.001	.270	.174	.606	.993	.142	.042	.154	.033	.114		.733	.042	.219	.113	.645	.798	.034	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

M A K A S S A R

X2.4	Pearson Correlation	.257	-.031	.194	-.288	-.189	.170	-.116	-.062	.391*	.310	.063	1	.726*	-.062	.264	.108	-.094	-.272	.418*
	Sig. (2-tailed)	.156	.865	.287	.110	.301	.353	.526	.738	.027	.084	.733		.000	.737	.145	.555	.611	.132	.017
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2.5	Pearson Correlation	.441*	.164	.021	-.024	-.022	.350*	.302	.242	.379*	.266	.361*	.726**	1	.218	.553*	.203	-.168	.000	.702**
	Sig. (2-tailed)	.012	.369	.910	.896	.904	.050	.093	.182	.032	.142	.042	.000		.230	.001	.266	.357	1.000	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y1	Pearson Correlation	.310	.325	-.190	-.047	-.002	.240	.518*	.169	.216	.410*	.223	-.062	.218	1	.361*	.443*	.321	.303	.550**
	Sig. (2-tailed)	.084	.070	.298	.797	.991	.186	.002	.354	.236	.020	.219	.737	.230		.042	.011	.073	.092	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y2	Pearson Correlation	.248	.163	-.277	.058	.038	.525*	.510*	.182	.270	.230	.286	.264	.553*	.361*	1	.335	-.197	.143	.598**
	Sig. (2-tailed)	.171	.374	.125	.751	.838	.002	.003	.320	.134	.205	.113	.145	.001	.042		.061	.279	.433	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y3	Pearson Correlation	.392*	.090	-.240	-.129	-.120	.294	.357*	.213	.409*	.179	-.085	.108	.203	.443*	.335	1	.292	.177	.486**
	Sig. (2-tailed)	.026	.623	.185	.481	.512	.102	.045	.241	.020	.327	.645	.555	.266	.011	.061		.105	.333	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y4	Pearson Correlation	-.061	.098	.104	-.244	-.031	.000	.093	.193	.184	.033	-.047	-.094	-.168	.321	-.197	.292	1	.336	.190
	Sig. (2-tailed)	.740	.592	.572	.178	.865	1.000	.614	.289	.313	.857	.798	.611	.357	.073	.279	.105		.060	.299

N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
Y5	Pearson Correlation	-.025	.358*	.076	.017	.081	.185	.512*	.251	.260	.072	.376*	-.272	.000	.303	.143	.177	.336	1	.422*
	Sig. (2-tailed)	.894	.044	.681	.925	.659	.311	.003	.165	.151	.694	.034	.132	1.000	.092	.433	.333	.060		.016
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Total	Pearson Correlation	.632**	.429*	.118	-.022	.062	.586*	.641*	.382*	.608*	.465**	.600**	.418*	.702*	.550*	.598*	.486*	.190	.422*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.521	.903	.734	.000	.000	.031	.000	.007	.000	.017	.000	.001	.000	.005	.299	.016	
N		32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



5. Dokumentasi



M A K A S S A R

